

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK negeri Kota Bogor. Proses pengembangan model tersebut dilakukan melalui enam tahap kegiatan, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) merancang model hipotetik pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, (3) melaksanakan uji kelayakan oleh pakar dan diskusi terfokus dengan guru Bimbingan dan Konseling/konselor di SMK Negeri 1, 2, dan 3 Bogor, (4) memperbaiki model sehingga tersusun model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK, (5) uji coba lapangan terbatas di SMK Negeri 1 Bogor, dan (6) penyempurnaan model sehingga tersusun model akhir pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK negeri Kota Bogor.

Uraian deskripsi hasil penelitian akan diuraikan dengan sistematis berdasar pada tahap kegiatan tersebut

#### **1. Studi Pendahuluan**

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan yang bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK negeri Kota Bogor. Hasil studi pendahuluan tersebut dijadikan bahan pertimbangan guna mengembangkan model hipotetik pelayanan

bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang cocok digunakan di SMK negeri Kota Bogor. Secara lebih terperinci hasil dalam studi pendahuluan disajikan sebagai berikut

a. Kebutuhan Peserta Didik

Kebutuhan peserta didik akan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet diperoleh melalui instrumen angket yang dibagikan pada peserta didik di SMK Negeri 1, 2, dan 3 Bogor. Berdasarkan hasil analisis jawaban angket tersebut diperoleh hasil prosentase keseluruhan, masing-masing aspek dan masing-masing pernyataan. Kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet secara keseluruhan adalah 83,36 %. Apabila dilihat dari masing-masing aspek yang dikembangkan dalam instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Aspek Pengetahuan

Secara keseluruhan kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dalam aspek pengetahuan adalah 84,2 %. Rincian kebutuhan materi untuk masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut : program pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet 90,5 %, aplikasi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet 87,3 %, penguasaan keterampilan dalam menggunakan fasilitas aplikasi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet 86,3 %, proses mencari suatu

pekerjaan 97,8 %, persyaratan memasuki suatu pekerjaan 83,8 %, besarnya gaji suatu pekerjaan 72,1 %, kenaikan gaji suatu jenis pekerjaan 72,7 %, tingkat kepuasan pekerja dari suatu jenis pekerjaan 78,4 %, proses kenaikan pangkat dari suatu jenis pekerjaan 76,2 %, uraian tugas suatu jenis pekerjaan 74,6 %, keterampilan atau keahlian yang diperlukan dalam suatu pekerjaan 96,8 %, mata pelajaran pendukung suatu jenis pekerjaan 88,9 %, pemahaman potensi diri guna mencari pekerjaan 90,8 %, kiat mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan 93,0 %, dan cara melamar pekerjaan 86,7 %.

## 2) Aspek Mencari Informasi

Secara keseluruhan kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dalam aspek mencari informasi adalah 77,3 %. Rincian kebutuhan materi untuk masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut : keterampilan browsing artikel, jurnal dan informasi karir lain melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet 82,9 %, keterampilan mengirim dan menjawab e-mail melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet 77,5 %, cara berdiskusi dan/atau berkonsultasi tentang pilihan-pilihan karir melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet 68,3 %, cara berdiskusi dengan orang-orang yang berpengalaman tentang suatu pekerjaan melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet 84,4 %, cara berdiskusi dengan teman dalam suatu kelompok melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir

berbasis internet 75,9 %, dan cara mendapatkan berbagai jenis kursus yang mendukung pekerjaan yang diminati 74,9 %.

### 3) Aspek Sikap

Secara keseluruhan kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dalam aspek sikap adalah 90,6 %. Rincian kebutuhan materi untuk masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut : tanggung jawab individu dalam pengambilan keputusan karir 84,1 %, perlunya berpikir sistematis dalam merencanakan karir 94,6 %, kiat memecahkan masalah karir 92,1 %, menggunakan informasi karir dengan penuh tanggung jawab 94,6 %, tidak menggunakan fasilitas pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet untuk hal-hal yang tidak berguna 87,9 %, dan tanggung jawab individu dalam menjalani suatu pekerjaan 90,2 %.

### 4) Aspek Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Secara keseluruhan kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dalam aspek perencanaan dan pengambilan keputusan adalah 87,3 %. Rincian kebutuhan materi untuk masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut : memilih salah satu jenis pekerjaan 80,3 %, merencanakan studi lanjutan 86,7 %, melanjutkan sekolah atau bekerja 94,9 %, kiat memilih jurusan sesuai dengan potensi diri 95,2 %, dan berani mengambil keputusan karir 95,2 %.

##### 5) Aspek Keterampilan Karir

Secara keseluruhan kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dalam aspek keterampilan karir adalah 81,55 %. Rincian kebutuhan materi untuk masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut : penggunaan berbagai informasi karir dalam pengambilan keputusan karir 85,7 %, jadikan tantangan sebagai peluang 95,6 %, proses pengambilan keputusan karir 86,3 %, merubah keputusan karir 43,2 %, mendapatkan berbagai informasi karir melalui fasilitas *brossing* 83,5 %, berkonsultasi dengan konselor dan/atau teman lain tentang karir melalui fasilitas *e-mail* 65,4 %, berdiskusi dengan teman tentang pilihan karir melalui fasilitas *chatting* 69,2 %, berdiskusi dalam satu kelompok guna memecahkan masalah-masalah karir melalui fasilitas *milling list* 58,7 %, konseling dengan konselor melalui *webcam* 44,8 %, berhasil dalam belajar 95,6 %, raih cita-citamu setinggi mungkin 96,8 %, berprestasi dalam bidang yang ditekuni 93,7 %, *time is money* (waktu adalah uang) 91,7 %, kiat mengelola waktu dengan baik 96,5 %, ke-sakhih-an diri 75,2 %, instropeksi diri langkah menuju keberhasilan 98,1 %, pentingnya kerja sama dalam bekerja 98,4 %, dan bekerja sama dengan efektif 99,7 %.

Berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dari instrumen angket tersebut, maka materi pelayanan bimbingan dan konseling karir yang diberikan melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK negeri Kota Bogor adalah materi-materi yang mayoritas dibutuhkan oleh peserta didik di SMK Negeri 1, 2, dan 3 Bogor. Materi-materi tersebut adalah :

- 1) Aspek Pengetahuan
  - a) Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet di SMK
  - b) Aplikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet di SMK
  - c) Fasilitas Aplikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet
  - d) Proses Mencari Pekerjaan
  - e) Persyaratan Memasuki Suatu Pekerjaan
  - f) Kepuasan Kerja
  - g) Jenis-jenis Pekerjaan
  - h) Keterampilan Dasar Memasuki Dunia Kerja
  - i) Mata Pelajaran Pendukung Suatu Jenis Pekerjaan
  - j) Mencari Pekerjaan sesuai dengan Tipe Diri
  - k) Memburu Iklan Lowongan Kerja melalui Internet
  - l) Cara Melamar Pekerjaan
- 2) Aspek Mencari Informasi
  - a) Keterampilan Browsing Artikel, Jurnal, dan Informasi Karir lain dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet.
  - b) Keterampilan Mengirim dan Menjawab *E-mail* melalui Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet
  - c) Cara Berdiskusi dengan Orang-orang yang Berpengalaman tentang Suatu Pekerjaan melalui Fasilitas *Chatting* dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet.

- d) Cara Berdiskusi dengan Teman dalam Suatu Kelompok melalui Fasilitas *Mailing List* (Milist) dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet.
- 3) Aspek Sikap
- a) Tanggung Jawab Individu dalam Pengambilan Keputusan Karir
  - b) Perlunya Berpikir Sistematis dalam Merencanakan Pemilihan Karir
  - c) Kiat Memecahkan Masalah dalam Karir
  - d) Menggunakan Informasi Karir dengan Penuh Tanggung Jawab
  - e) Tidak Menggunakan Fasilitas Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet untuk hal-hal yang Tidak Berguna
  - f) Tanggung Jawab Suatu Pekerjaan
- 4) Aspek Perencanaan dan Pengambilan Keputusan
- a) Memilih Jenis Pekerjaan
  - b) Pemilihan Jurusan dan Sekolah Lanjutan
  - c) Mau Kemana Setelah Lulus
  - d) Tip Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi
  - e) Berani Mengambil Keputusan
- 5) Aspek Keterampilan Karir
- a) Pengambilan Keputusan Karir
  - b) Jadikan Tantangan sebagai Peluang
  - c) Proses Pengambilan Keputusan Karir
  - d) Mendapatkan Berbagai Informasi Karir melalui Fasilitas Browsing

- e) Bikin Belajar Jadi Nikmat
- f) Gantungkan Cita-citamu Setinggi Langit
- g) Pembuatan Rencana Tindakan dan Merubah Keputusan
- h) *Time is Money* (Waktu adalah Uang)
- i) Manajemen Waktu
- j) Menjadi Diri Kita Sendiri
- k) Introspeksi Diri Langkah Menuju Keberhasilan
- l) Kerja sama dalam Bekerja
- m) Bekerja sama dengan Efektif

b. Pendapat Konselor

Data pendapat konselor terkait model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet diperoleh melalui angket. Angket dikembangkan dalam delapan aspek yang terdiri dari visi dan misi, target populasi, pengembangan program pelayanan, isi dan metode pelayanan, ketenagaan, sistem pengelolaan, sarana dan prasarana, serta faktor konstektual. Gambaran hasil analisis data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada sebelas konselor yang bertugas di SMK Negeri 1, 2 dan 3 Bogor adalah sebagai berikut

- 1) Dalam aspek visi dan misi diungkap ketepatan pandangan dan ketepatan perlakuan konselor terkait pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Dari data yang diperoleh melalui jawaban pernyataan angket umumnya konselor menjawab sangat setuju dan hanya beberapa konselor yang menjawab setuju. Artinya ialah pandangan konselor terhadap ketepatan

pandangan dan ketepatan perlakuan yang diberikan melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet umumnya telah memiliki persepsi yang sama dan sesuai dengan model yang dikembangkan.

- 2) Dalam aspek target populasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang mengungkap keluasan cakupan sasaran, penetapan prioritas layanan, dan peserta didik yang mendapat pelayanan dari data yang diperoleh melalui jawaban pernyataan angket umumnya konselor menjawab sangat setuju dan setuju. Artinya ialah pandangan konselor terkait dengan target populasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dalam persepsi yang sama dan sesuai dengan model yang dikembangkan.
- 3) Dalam aspek pengembangan program pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang mengungkap dasar acuan, aspek-aspek yang dikembangkan, keterlibatan personel dan deskripsi kerja personil dari data yang diperoleh melalui jawaban pernyataan angket umumnya konselor menjawab setuju dan beberapa konselor yang menjawab sangat setuju atau kurang setuju. Artinya ialah pandangan konselor terhadap pengembangan program pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan dapat dipahami oleh konselor, hanya saja masih sangat dimungkinkan untuk dilakukan berbagai pengembangan.
- 4) Dalam aspek isi dan metode pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang mengungkap isi, metode, dan jenis pelayanan dari data yang diperoleh melalui jawaban pernyataan angket diperoleh hasil umumnya

konselor menjawab setuju dan hanya beberapa yang menjawab sangat setuju ataupun kurang setuju. Artinya ialah sebagian besar konselor sudah memahami isi, metode, dan jenis pelayanan yang digunakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, tetapi masih dimungkinkan untuk dilakukan berbagai pengembangan.

- 5) Dalam aspek ketenagaan yang mengungkap jumlah konselor, latar belakang pendidikan, pengalaman bekerja, serta pengalaman pendidikan dan pelatihan dari data yang diperoleh melalui jawaban pertanyaan angket umumnya konselor menjawab setuju. Artinya ialah konselor sependapat bahwa dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dibutuhkan persyaratan petugas, baik yang mencakup jumlah, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, maupun pengalaman pendidikan dan pelatihan.
- 6) Dalam aspek sistem pengelolaan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang mengungkap tugas konselor, pengelolaan waktu, dan keterlibatan pihak terkait dari data yang diperoleh melalui jawaban pernyataan angket, umumnya konselor menjawab setuju dan beberapa konselor menjawab kurang setuju. Artinya ialah kebanyakan konselor telah memahami sistem pengelolaan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, tetapi ada beberapa konselor yang kurang setuju apabila penanggung jawab utama pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dibebankan pada konselor. Pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet tetap merupakan tanggung jawab

bersama berbagai pihak yang terlibat walaupun konselor sebagai pelaksananya.

- 7) Dalam aspek sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang mengungkap alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, dari data yang diperoleh melalui jawaban pernyataan angket umumnya konselor menjawab sangat setuju. Artinya ialah dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai guna penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.
- 8) Dalam aspek faktor konstektual yang mengungkap keterkaitan dengan masyarakat, organisasi profesi, dan lingkungan masyarakat, dari data yang diperoleh melalui jawaban pernyataan angket umumnya konselor menjawab setuju. Artinya ialah menurut pendapat konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet diperlukan kerja sama dengan masyarakat, organisasi profesi, dan lingkungan masyarakat, khususnya dunia industri dan lembaga-lembaga pemerintah terkait.

c. Pendapat Kepala Sekolah

Data pendapat kepala sekolah terkait model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet diperoleh melalui wawancara. Wawancara untuk masing-masing kepala sekolah dilakukan secara terpisah dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan. Pertanyaan dalam pedoman

wawancara dengan kepala sekolah ini mencakup pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: bagaimana kebutuhan peserta didik terhadap pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, bagaimana isi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, kompetensi apa yang diperlukan oleh konselor ataupun peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, unsur-unsur apa saja yang perlu dikembangkan guna mendukung pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, bagaimana hubungan kerja sama (kolaboratif) yang perlu dikembangkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di sekolah, dan bagaimana mengetahui keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet ?

Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Kota Bogor, Drs. Jana Sugiana, M.Pd. dilakukan di Ruang Kepala Sekolah pada tanggal 6 Maret 2010, wawancara dengan Kepala SMK Negeri 2 Bogor, Drs. Uus Sukmara, M.M,Pd. dilakukan di Ruang Kepala Sekolah pada tanggal 8 Maret 2010, dan wawancara dengan Kepala SMK Negeri 3 Bogor, Drs. Firdaus, dilakukan di Ruang Kepala Sekolah pada 2 Maret 2010. Dari wawancara dengan ketiga Kepala Sekolah tersebut diperoleh hasil sebagai berikut

- 1) Pada saat ini dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah sampai pada masyarakat sekolah, seperti adanya akses internet di sekolah, banyaknya peserta didik yang menggunakan internet, baik melalui HP maupun komputer/laptop, pemanfaatan teknologi dan informasi tersebut

untuk dunia pendidikan, termasuk pelayanan bimbingan dan konseling karir, sudah sangat diperlukan.

- 2) Pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan bukan menggantikan pelayanan bimbingan dan konseling karir yang diberikan secara tatap muka, tetapi sebagai alternatif pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu peserta didik dalam pemenuhan tugas perkembangan karir atau membantu peserta didik yang merasa kurang nyaman dengan konseling tatap muka.
- 3) Pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet sangat mungkin untuk dilakukan di SMK negeri Kota Bogor karena sekolah sudah menyediakan fasilitas *web* dan akses internet, guru-guru sudah dilatih komputer. dan peserta didiknya pun diberi mata pelajaran TIK sehingga jika dilihat dari sumber daya manusia (SDM) pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet sangat mungkin dilaksanakan. Model pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dikembangkan tentunya disesuaikan dengan fasilitas yang ada, seperti menggunakan *website*, *e-mail*, maupun *chatting*.
- 4) Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet juga diperlukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga-lembaga terkait, seperti dinas pendidikan, Depnakertran, Depsos, dan juga kalangan dunia usaha.
- 5) Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet juga diperlukan kerangka kerja yang jelas, misalnya konselor sebagai

koordinator pelaksana dan guru Teknologi Informasi sebagai tenaga ahli yang membantu dalam bidang teknologi informasi.

- 6) Evaluasi keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dilakukan oleh semua pihak, terutama konselor sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Kepala sekolah berharap pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat benar-benar bermanfaat bagi semua peserta didik dan dapat menghilangkan persepsi bahwa bimbingan dan konseling bukan hanya untuk peserta didik yang bermasalah, tetapi bimbingan dan konseling untuk semua peserta didik.

## **2. Pengembangan Model Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

### **a. Model Hipotetik Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet di SMK Negeri Kota Bogor**

● Model hipotetik pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dikembangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang mencakup analisis temuan kondisi objekif di lapangan, kajian-kajian teoretis yang sifatnya konseptual dan hasil penelitian terdahulu, juga dengan memperhatikan ketentuan formal yang berlaku di SMK.

Model hipotetik pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan terdiri atas komponen-komponen : rasional, visi dan misi, tujuan, manfaat, fasilitas aplikasi, ruang lingkup materi, kegiatan pelayanan, evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis

internet, kerja sama dengan pihak terkait, kemampuan profesional, dan sarana dan prasarana.

#### 1) Rasional

Era globalisasi dan informasi yang ditandai oleh perubahan sosial, budaya dan ekonomi yang begitu cepat, mengakibatkan meningkatnya konflik dan kecemasan dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan yang dibawa oleh semangat globalisasi dan arus informasi tersebut telah mengubah kondisi kehidupan sosial, ekonomi, politik dan psikologis dan membawa pengaruh besar terhadap kehidupan di masyarakat. Akibat yang akan timbul adalah semakin banyaknya individu yang dihimpit oleh berbagai tantangan, harapan, dan keinginan yang harus dipenuhi. Perubahan-perubahan tersebut juga mengoncang sekolah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan.

Era globalisasi cirinya adalah dunia tanpa batas, dunia seakan menjadi satu, dunia menjadi suatu tempat yang disebut "*placeless society*" dimana komunikasi antar manusia, hubungan antar manusia, masyarakat dan bangsa menjadi transparan (Tilaar, 2002;2). Kondisi ini di satu sisi memberikan kesempatan untuk berkembang sepenuhnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan memungkinkan seseorang atau sekelompok masyarakat atau bangsa untuk berbuat sesuatu yang terbaik bagi dirinya, masyarakat dan umat manusia. Namun di sisi lain sistem dan kultur kehidupan kemungkinan akan berubah, benturan peradapan, benturan nilai sangat mungkin terjadi. Dalam situasi demikian, manusia Indonesia dihadapkan kepada konfigurasi

kehidupan di satu sisi untuk tetap berpijak dan mengarah kepada jati diri bangsa dan di sisi lain untuk dapat bereaksi dan mengarahkan diri secara proporsional terhadap perubahan mendunia yang terjadi, termasuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada.

Strategi yang dikembangkan untuk menghadapi perubahan tersebut adalah menempatkan faktor manusia sebagai titik sentral, sehingga fenomena ini memberikan implikasi terhadap pelaksanaan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting. Oleh karena itu terwujudnya “Insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif” seperti visi yang dicita-citakan Kementerian Pendidikan Nasional adalah mutlak diwujudkan, dan untuk kepentingan tersebut perlu ditetapkan strategi dan program pendidikan sistemik yang dapat meningkatkan profesionalisme lembaga pendidikan. Pendidikan tidak cukup hanya dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menolong dirinya sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi pencapaian cita-citanya (Syamsu Yusuf & Juntika, 2005: 1-2).

Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di sekolah mempunyai peran strategis untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Untuk maksud tersebut, Konselor harus selalu meningkatkan profesionalisme dalam bekerja dan dalam pemberian pelayanan bimbingan dan konseling sudah seharusnya memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Konselor di sekolah dapat berkomunikasi melalui berbagai media komunikasi yang tersedia, salah satunya adalah melalui pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet. Dengan pelayanan

bimbingan dan konseling berbasis internet ini memungkinkan konselor dapat berkomunikasi dengan konseli kapan saja dan dimana saja.

Berkaitan dengan pelayanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan, dimana pelayanan bimbingan dan konseling karir merupakan salah satu bidang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah yang mendapatkan fokus perhatian lebih dibanding dengan bidang pelayanan yang lain belumlah maksimal dilaksanakan. Masih banyak peserta didik yang belum mengenal dan menemukan potensi dirinya, belum mengenal secara luas berbagai pekerjaan dan kemungkinan mendapatkannya, juga hal-hal lain yang terkait dengan karir peserta didik. Fenomena ini mendorong munculnya pengembangan pelayanan bimbingan dan konseling dengan memberdayakan fasilitas yang ada, sehingga mampu melayani sejumlah peserta didik khususnya dalam upaya pemenuhan tugas perkembangan bidang karir. Salah satu pengembangan tersebut melalui pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet baik berupa *website*, *e-mail*, *chatting*, maupun *webcam*.

Atas dasar uraian di atas, untuk mewujudkan adanya pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK negeri Kota Bogor perlu dikembangkan **“MODEL PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR BERBASIS INTERNET”** yang diharapkan dapat membantu peserta didik memenuhi tugas perkembangan karir di SMK Negeri Kota Bogor.

## 2) Visi dan Misi

Visi yang diemban dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet adalah memberikan pelayanan pada peserta didik dalam

upaya memenuhi tugas perkembangan karir melalui pemanfaatan teknologi dan informasi berbasis internet sehingga mampu berkompetisi dalam dunia global.

Misi yang dikembangkan untuk meraih visi tersebut adalah memberikan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet pada peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menghadapi kompetisi dunia global. Pengetahuan, keterampilan dan sikap tersebut mencakup aspek pengetahuan, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan karir.

### 3) Tujuan

Tujuan pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet secara umum adalah membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan guna menentukan perjalanan hidup untuk masa yang akan datang dan mengembangkan karir yang dipilihnya secara optimal.

Secara khusus tujuan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- a) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.

- b) Memahami dan menilai sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
  - c) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada di masyarakat.
  - d) Merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.
  - e) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan dirinya sendiri dan faktor lingkungan serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 4) Manfaat
- Manfaat yang diberikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet adalah :
- a) Memberikan informasi karir tanpa dibatasi ruang dan waktu, tergantung kemampuan konselor dalam menyiapkan informasi tersebut.
  - b) Pelayanan bimbingan dan konseling karir tidak harus dilakukan tatap muka langsung dan dapat dilakukan di luar jam belajar, sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam belajar di sekolah.
  - c) Pelayanan bimbingan dan konseling karir dapat diberikan kapan saja dan dimana saja, sehingga peserta didik dapat mengekspresikan perasaan ”saat itu juga”, tanpa harus menunggu datangnya sesi konseling berikutnya.

- d) Menjadi alternatif pemberian pelayanan klasikal bagi Konselor yang tidak mempunyai jam pembelajaran di kelas.
- e) Memberikan kemudahan bagi peserta didik yang tidak nyaman untuk berkonsultasi melalui tatap muka atau bagi peserta didik yang susah untuk mengungkapkan masalahnya secara lisan.
- f) Terdapat catatan permanen seluruh kegiatan pelayanan bimbingan konseling karir, hal ini berguna bagi peserta didik, konselor maupun pengawas sekolah dalam pengadministrasian dan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling karir.

#### 5) Fasilitas Aplikasi

Fasilitas aplikasi yang dikembangkan dalam model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet adalah *world wide web* (www), *e-mail*, *chat room*, dan *webcam*.

##### a) *World-Wide Web* (www)

*World wide web* yang lebih dikenal dengan singkatannya *www* atau *web* adalah aplikasi internet yang paling menarik dan dikenal banyak orang. Dengan tampilannya yang berupa gabungan antara *teks* dan *multimedia*, ditambah lagi dengan penggunaannya yang *user-friendly*, *web* merupakan koleksi yang luar biasa dari dokumen yang saling terkoneksi. Dengan dokumen saling terkoneksi, maka dengan satu klik tombol pada "*mouse*" memungkinkan kita untuk "berselancar" membaca berita tentang lowongan

pekerjaan dari berbagai surat kabar, mencari berbagai journal dan literatur terkait dengan pengembangan karir, dan informasi lain yang kita butuhkan yang berasal dari berbagai negara. Aplikasi ini dikenal sebagai "*the world on your fingertip*" karena sedemikian mudahnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bentuknya, tidak saja dalam bentuk teks tetapi juga multimedia.

Berkembangnya penggunaan *web* saat ini merupakan kabar yang menggembirakan bagi banyak kalangan praktisi teknologi informasi termasuk kalangan praktisi bimbingan dan konseling yang memanfaatkan teknologi informasi. *Website* banyak diperlukan untuk berbagai kepentingan berkaitan dengan penyampaian informasi seperti perusahaan, lembaga-lembaga pemerintah, pendidikan dan masih banyak yang lainnya. Dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir, *website* dapat digunakan oleh konseli untuk mencari berbagai informasi mengenai lowongan pekerjaan, beasiswa pendidikan lanjutan, artikel-artikel terkait dengan perkembangan dan pengembangan karir, konsultasi masalah karir, dan lain sebagainya.

b) *E-mail (Electronic Mail)*

*E-mail* adalah cara komunikasi di internet yang paling populer dan biasanya merupakan aplikasi internet yang pertama dipelajari pengguna internet yang baru. Dalam aplikasi internet, *e-mail* menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi karena *e-mail* merupakan alat komunikasi berbasis teks yang sangat praktis, murah, dan cepat. Dipandang

praktis karena kita tidak perlu mencetak pesan yang sudah dituliskan di komputer, tetapi langsung dikirim dari komputer tempat kita menulis pesan. Selain itu sebuah *e-mail* dapat dikirimkan ke banyak alamat sekaligus, dan juga dapat dilampiri *file* lain. Dipandang murah dan cepat karena begitu pesan dikirim langsung sampai di alamat penerima, sedangkan biaya yang dikeluarkan sangat murah yaitu dengan biaya pulsa lokal.

Untuk bisa menggunakan e-mail, pengirim harus mempunyai *e-mail* terlebih dahulu. Di samping itu kita harus juga mengetahui alamat *e-mail* yang dituju. Pembuatan *e-mail* tidaklah susah, banyak fasilitas yang ada dalam internet yang dapat kita gunakan untuk membuat alamat *e-mail*, seperti *yahoo.com*, *hotmail.com*, *msn.com*, atau alamat lain yang diprogram secara khusus.

Terkait dengan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, pelayanan bimbingan dan konseling melalui *e-mail* biasa disebut dengan *e-mail therapy*. *E-mail therapy* merupakan proses menulis tentang permasalahan yang dirasakan oleh konseli. Dengan menulis tersebut, membuat masalah konseli menjadi nyata dan konkrit. *E-mail therapy* ditujukan bukan kepada individu yang sedang mengalami masalah krisis yang serius. Individu yang menggunakan bantuan melalui *e-mail therapy* harus merasa nyaman dalam mengungkapkan perasaan dan menuliskan beberapa penjelasan secara detail.

Pada beberapa kasus tertentu, pelayanan bimbingan dan konseling karir melalui *e-mail therapy* dapat diselesaikan dalam beberapa sesi, tetapi bila konseli merasa belum selesai dan membutuhkan pertemuan yang lebih lama biasanya konselor akan menindaklanjuti konseling tatap muka. Jika seorang konselor tidak merasa mampu, maka akan memberitahukannya dan mereka akan merujuk pada orang lain yang ahli dalam permasalahan tersebut.

*E-mail therapy* bisa dilakukan dalam bentuk individu, artinya komunikasi antara konseli dengan konselor, dan juga dapat dilakukan dalam bentuk kelompok melalui *millis*. *Millis* yaitu sarana untuk berkomunikasi di dunia maya, dimana *millis* dapat digunakan untuk berdiskusi atau berkonsultasi secara masal. Dalam *e-mail therapy* bentuk kelompok ini, konseli tidak hanya berkomunikasi dengan konselor, tetapi konseli dapat berkomunikasi dengan konseli lain yang tergabung dalam *millis*. Dengan komunikasi tersebut, konseli dapat memecahkan masalahnya melalui diskusi dan tukar pendapat dengan konseli lain disamping dengan konselor.

c) *Chat Room*

*Chat room* merupakan aplikasi internet dimana disediakan ruang khusus yang dapat digunakan untuk saling berkomunikasi melalui tulisan. *Chat room* ini oleh para pengguna internet sering dinamakan *chatting*. *Chatting* biasa digunakan oleh para pengguna internet untuk mencari teman yang diajak untuk ngobrol atau berdiskusi melalui tulisan. Dalam *chatting*

sudah disediakan fasilitas simbol untuk mengungkapkan perasaan, seperti sedih, gembira, tertawa, marah, dan lain sebagainya

Beberapa simbol yang dapat digunakan untuk memperjelas perasaan dan kondisi konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang tersedia dalam aplikasi *yahoo.com* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Contoh Simbul Perasaan dan Kondisi Konseli**

<i>Smiley</i>	<i>Keys</i>	<i>Smiley</i>	<i>Keys</i>
	<i>Star</i>	(*)	 <i>Yin-Yang</i> (%)
	<i>Just kidding!</i>	:-j	 <i>April</i> o-+
	<i>I am not worthy</i>	^:)^	 <i>Billy</i> O=>
	<i>Chattermouth</i>	:-@	 <i>Hiro</i> o->
	<i>Hee hee</i>	;))	 <i>Skull</i> 8-X
	<i>Bring it on!</i>	>:/	 <i>Uh... Dunno!</i> :-??
	<i>Dancing</i>	\:D/	 <i>Idea</i> *-:)
	<i>Doggy</i>	:o3	 <i>Coffee</i> ~o)
	<i>Shame on you</i>	[-X	 <i>Ain't listening!</i> %-(
	<i>Peace!</i>	:>~	 <i>Pumpkin</i> (~~)
	<i>Feeling beat up</i>	b-(	 <i>Flag</i> **==
	<i>Whistling</i>	:-"	 <i>Good luck!</i> %%-
	<i>Cha-ching!</i>	\$-)	 <i>Rose</i> @ };-

	<i>Praying</i>	[-o<		<i>Chicken</i>	~:>
	<i>Frustrated</i>	:-L		<i>Monkey</i>	:(())
	<i>Alien</i>	>-)		<i>Cow</i>	3:-O
	<i>Bug</i>	=:)		<i>Pig</i>	:@)

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling *chat room* dapat dijadikan fasilitas dalam pemberian pelayanan konseling. Pelayanan konseling melalui *chat room* ini biasa disebut *chat room therapy*. *Chat room therapy* merupakan konseling dengan melakukan *chatting* atau berkomunikasi langsung dengan konselor lewat *message board* yang telah disediakan. Konseling lewat *chat room* tidak dapat mengetahui bahasa tubuh klien sehingga konselor hanya dapat meresponnya sama halnya dengan konseling melalui *e-mail*, hanya saja pada konseling lewat *chat room*, respon dari konselor dapat langsung dan segera diketahui. Untuk melakukan *chatting*, konseli dan konselor terlebih dahulu membuat perjanjian atau konseli juga dapat langsung memilih konselor yang sedang *online*.

Berdasarkan survey, penggunaan *chatting* dalam pelayanan bimbingan dan konseling melalui internet lebih sedikit dibandingkan dengan melalui *e-mail*. Hal ini dikarenakan penggunaan *chatting* lebih sering digunakan untuk mencari teman atau mengobrol secara *online* dibandingkan sebagai sarana konsultasi.

d) *Webcam*

*Webcam* merupakan fasilitas yang ada dalam internet dimana jaringan internet dan kamera merupakan perangkat utamanya. Fasilitas ini membutuhkan peralatan yang lebih banyak, karena pengguna kedua-duanya harus mempunyai kamera yang dihubungkan komputer atau dapat juga menggunakan laptop yang dilengkapi dengan fasilitas kamera. Dengan menggunakan *webcam* ini masing-masing pengguna bisa saling melihat langsung melalui kamera. Hanya saja untuk mendapatkan gambar yang bagus dengan kecepatan tinggi, dibutuhkan kecepatan kamera yang tinggi dan komputer atau laptop yang mempunyai memori dengan kapasitas yang tinggi pula.

Dalam bimbingan dan konseling, pelayanan konseling melalui *webcam* ini biasa disebut *Video Conferencing*. *Video conferencing* merupakan konseling tatap muka secara langsung melalui media kamera, sehingga konselor mengetahui bahasa tubuh konseli. Konseling ini sama saja dengan konseling tatap muka. Konseling ini sangat mahal dibandingkan dengan *e-mail* atau *chat room*, karena konselor dan konseli harus mempunyai komputer dengan jaringan internet yang difasilitasi kamera.

Pada umumnya pengguna *web cam* dalam pelayanan konseling saat ini masih sedikit, gambarnya sering putus-putus, kurang sempurna (bergaris-garis) sehingga memerlukan waktu, investasi, kesabaran, dan kesolidan sistim pendukung untuk penyempurnaan.

#### 6) Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dikembangkan atas dasar kebutuhan peserta didik dalam memenuhi tugas perkembangan karir. Menurut Jordan (Syamsu Yusuf, 2006) perkembangan karir remaja dapat dijabarkan dalam lima aspek, yaitu pengetahuan, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, serta keterampilan karir. Ruang lingkup materi dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK Negeri Bogor yang dijabarkan dalam lima aspek tersebut adalah sebagai berikut

- a) Pengetahuan, mencakup : program, aplikasi dan keterampilan dalam penggunaan pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet, informasi tentang proses mencari pekerjaan, persyaratan memasuki pekerjaan, besarnya gaji, kenaikan gaji dan tingkat kepuasan pekerja dalam suatu pekerjaan, uraian tugas dan keterampilan yang diperlukan dalam suatu pekerjaan, mata pelajaran yang mendukung, pemahaman potensi diri, serta kiat dan cara melamar suatu pekerjaan.
- b) Mencari informasi, mencakup : *brossing*, *e-mail*, *chatting* guna mendapat berbagai informasi karir, serta cara mendapatkan berbagai jenis kursus/pelatihan yang diminati.
- c) Sikap, mencakup tanggung jawab individu dalam mengambil keputusan, berfikir sistematis dalam merencanakan karir, kiat memecahkan masalah karir, menggunakan informasi dengan penuh tanggung jawab, tidak

menggunakan fasilitas untuk hal-hal yang tidak berguna, dan tanggung jawab dalam menjalani suatu pekerjaan.

- d) Perencanaan dan pengambilan keputusan, mencakup : memilih suatu jenis pekerjaan, merencanakan studi lanjutan, kiat memilih jurusan, dan berani mengambil atau merubah keputusan karir.
- e) Keterampilan karir, mencakup : diskusi, konsultasi, atau konseling melalui *brossing, e-mail, chatting, mailing list*, atau *web cam*, kiat berhasil dalam belajar, cara meraih cita-cita, berprestasi dalam bidang yang ditekni, cara mengelola waktu dan bekerja sama secara efektif.

#### 7) Kegiatan Pelayanan

Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dapat diberikan melalui model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet antara lain :

##### a) Layanan Informasi

Layanan informasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat dilakukan dengan menelusuri berbagai informasi karir yang disajikan oleh konselor. Sajian informasi ini berupa materi yang ditulis sendiri oleh konselor maupun berbagai alamat *web* yang terkait dengan materi dan bisa diakses oleh peserta didik. Penelusuran informasi ini dapat dilakukan dengan membuka menu “Materi BK Karir” yang didalamnya disediakan berbagai informasi yang membantu ketercapaian tugas perkembangan karir peserta didik.

Materi itu dijabarkan dalam lima kategori, yaitu pengetahuan, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan karir.

Disamping itu konselor juga menyediakan “Direktori *Web*” yang berisi sejumlah alamat *web* yang dapat diakses oleh peserta didik. Alamat *web* tersebut mencakup : informasi alamat perguruan tinggi, informasi lembaga pemberi beasiswa, informasi lembaga penyalur tenaga kerja, dan lain sebagainya.

b) Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat dilakukan dengan menggunakan *mailing list*. Anggota *mailing list* adalah semua anggota kelompok. Dalam pelaksanaannya anggota sudah harus membuat kesepakatan kapan bimbingan kelompok dilakukan, kesepakatan ini dapat dilakukan melalui *millis* yang dalam bentuk kelompok. Dengan informasi ini diharapkan semua anggota kelompok dapat berperan serta dalam kegiatan bimbingan kelompok. Semua anggota kelompok dalam satu waktu mengakses internet dalam satu *mailing list* dan membicarakan topik tertentu baik topik tugas dari konselor atau topik bebas yang disepakati bersama. Komunikasi dalam bimbingan kelompok dilakukan dengan menggunakan tulisan dan dipimpin oleh konselor atau pemimpin kelompok. Anggota kelompok berkisar antara 5 – 8 orang.

c) Layanan Konseling Kelompok

Sama halnya layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok berbasis internet juga dapat dilakukan dengan *mailing list*. Perbedaan dengan bimbingan kelompok, masalah yang dibahas adalah masalah yang ada pada diri anggota kelompok. Dalam konseling kelompok tersebut, anggota kelompok akan mendapatkan berbagai masukan dari anggota kelompok yang lain sehingga anggota kelompok dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalahnya. Dalam konseling kelompok ini akan lebih baik juga dilengkapi dengan kamera, sehingga peserta lain dapat melihat bahasa tubuh dari anggota kelompok yang sedang memberikan pendapatnya. Jumlah konseli dalam konseling kelompok dapat berkisar antara 5 – 8 orang.

d) Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual dapat dilakukan melalui *e-mail*, *chatting*, maupun *webcam*. Dalam layanan konseling individual melalui *e-mail*, dibutuhkan waktu yang panjang, karena belum tentu konselor selalu mengakses internet, untuk itu lebih baik apabila diadakan perjanjian terlebih dahulu. Layanan konseling individual menggunakan *chatting* lebih baik dari pada melalui *e-mail*. Dalam layanan konseling individual melalui *chatting*, konselor dan peserta didik dapat berkomunikasi secara langsung melalui tulisan. Kelemahan dari layanan *chatting* adalah konselor maupun peserta didik tidak bisa melihat muka ataupun tubuh dari lawan bicaranya, sehingga bahasa tubuh lawan bicara tidak bisa terlihat. Kelemahan layanan menggunakan *chatting* ini dapat dilakukan dengan menggunakan *webcam*. Dengan menggunakan *webcam* konselor maupun peserta

didik dapat melihat lawan bicaranya, sehingga layaknya bertemu dalam satu ruangan. Layanan konseling individual menggunakan *chatting* maupun *webcam* harus dimulai dengan perjanjian terlebih dahulu.

e) Layanan Konsultasi

Sama halnya dengan layanan konseling individual, layanan konsultasi juga dapat dilakukan melalui *email*, *chatting*, maupun *webcam*. Perbedaannya dengan konseling individual, layanan konsultasi ini dapat diberikan pada orang tua, guru mata pelajaran, wali kelas, tata usaha, atau personil lain yang dipandang mampu oleh peserta didik dalam memberikan bantuan. Sama halnya dengan konseling individual, layanan konsultasi ini akan lebih baik kalau didahului dengan perjanjian terlebih dahulu.

f) Bimbingan Teman Sebaya

Bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan terlebih dahulu. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non akademik. Dalam layanan bimbingan teman sebaya berbasis internet ini dapat dilakukan melalui, *email*, *mailing list*, *chatting*,

maupun *webcam*. Bentuk layanan dapat diberikan secara individual maupun secara kelompok.

Dari berbagai strategi pelayanan tersebut konselor dapat memilih berbagai strategi pelayanan dengan menyesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia.

#### 8) Evaluasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet

Evaluasi merupakan usaha untuk menilai sejauh mana pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling itu mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi merupakan langkah penting dalam pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet. N. Rao (1981:221) mengemukakan, “evaluation is assessment of relative effectiveness with which goals or objectives are attained in relation to specific standards”. Ngalm Purwanto mengemukakan “evaluasi sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (1997:2)

Evaluasi dilakukan juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan konseling itu telah mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu hasil evaluasi tersebut untuk memperoleh umpan balik terhadap keefektifan layanan konseling yang telah dilaksanakan, dan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan program selanjutnya. Evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat dilakukan oleh unsur-unsur seperti, koordinator bimbingan dan konseling dalam

menilai konselor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Sekolah ataupun pengawas sebagai orang yang bertugas dan bertanggungjawab membina dan mengawasi, ataupun personel lain yang terlibat dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Akan lebih baik bagi konselor apabila dia mampu menilai dirinya sendiri, memperbaiki, dan mengembangkan apa yang dirasakan kurang dalam rangka perbaikan.

Menurut Nurihsan (2005: 58) ada dua macam kegiatan dalam evaluasi kegiatan bimbingan yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauhmana keefektifan layanan bimbingan dilihat dari prosesnya, sedangkan penilaian hasil dimaksudkan untuk memperoleh informasi keefektifan layanan bimbingan dilihat dari hasilnya. Hasil penilaian proses dan hasil digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan.

Berdasar pada uraian di atas, maka dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet aspek-aspek yang dievaluasi adalah sebagai berikut :

- a) Kesesuaian perencanaan yang dibuat dengan pelaksanaannya
- b) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet
- c) Dampak pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet bagi peserta didik
- d) Respon peserta didik, konselor, dan pihak-pihak yang diajak kerja sama

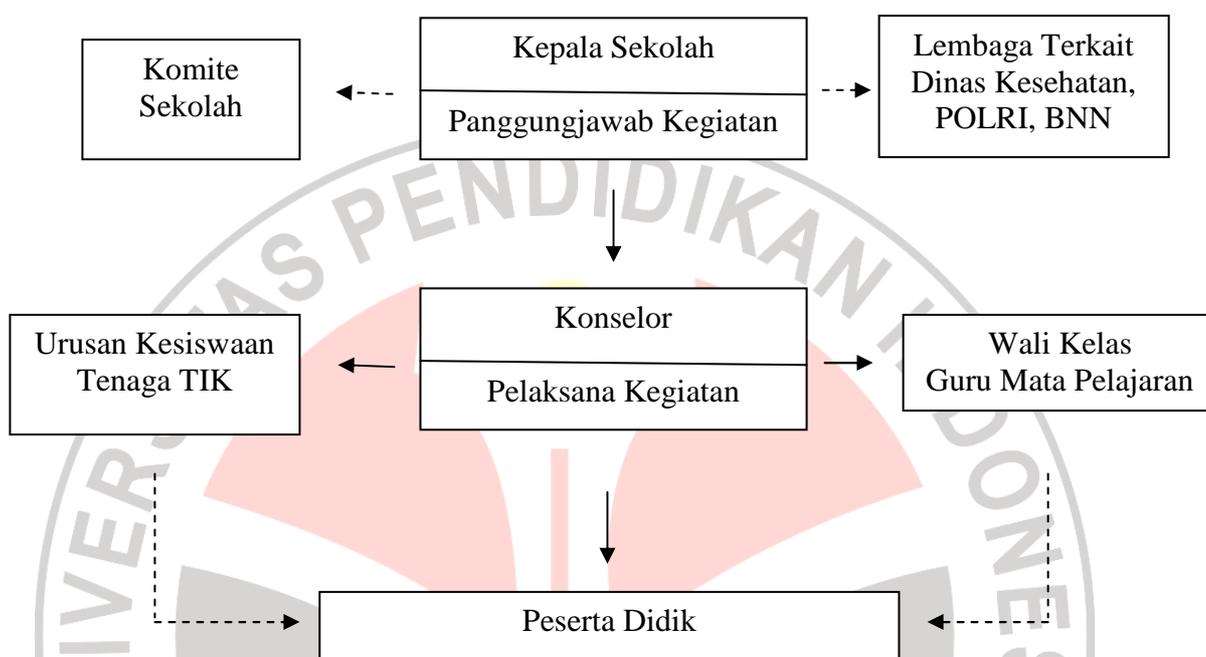
e) Perubahan yang terjadi pada peserta didik dilihat dari pencapaian pemenuhan tugas perkembangan karir.

9) Kerja sama dengan Pihak Terkait

Pelayanan bimbingan dan konseling memerlukan dukungan dari berbagai pihak guna keterlaksanaannya. Dukungan tersebut akan berjalan dengan baik, apabila terjalin kerja sama yang baik dengan pihak-pihak yang mendukung. Tanpa kerja sama yang baik jangan harapkan dukungan akan datang dengan sendirinya. Kerja sama tersebut dapat dilakukan di dalam lingkungan sekolah sendiri, maupun dengan lembaga di luar sekolah. Kerja sama di dalam sekolah harus terjalin dengan baik, seperti dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, Guru Praktek, Petugas TU, Komite Sekolah dan juga antar Konselor sendiri. Sedangkan kerja sama dengan pihak di luar sekolah yang terkait dapat dilakukan dengan kerja sama antar sekolah, dengan lembaga lain seperti Dunia Usaha, Dinas Kesehatan, POLRI, BNN, Psikolog, Dokter Rumah Sakit, dan lain sebagainya

Kerja sama dengan pihak-pihak terkait sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Dengan kerja sama tersebut diharapkan para personil yang terlibat dan mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing.

Pola kerja sama yang dikembangkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat digambarkan dengan diagram organisasi sebagai berikut :



**Gambar 4.1**

**Pola Kerja sama dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

Keterangan :

- Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah berkewajiban bekerja sama dengan komite sekolah dan lembaga lain guna mendukung dan mensukseskan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.
- Konselor sebagai koordinator dan pelaksana kegiatan bertanggung jawab terhadap keterlaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis

internet di sekolah. Tugas dan tanggung jawab konselor antara lain adalah membuat perencanaan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan serta menindaklanjuti kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet. Dalam kegiatannya konselor bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, urusan kesiswaan, dan personil lain yang ada di sekolah.

- Peserta didik sebagai subyek yang diberi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet berkewajiban memanfaatkan fasilitas pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan.

#### 10) Kemampuan Profesional

Pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet harus dirancang sedemikian rupa sehingga model menarik, mempunyai kelengkapan akses yang dibutuhkan, praktis untuk digunakan, dan memiliki kemudahan-kemudahan lain yang mudah diakses oleh peserta didik, teman sejawat, orang tua atau pihak lain yang memerlukan. Untuk merancang pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet tersebut tidaklah mudah dan memerlukan keahlian khusus dari perancangannya.

Apabila memungkinkan konselor perlu mempelajari keahlian dalam mengembangkan model pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet, sehingga konselor mampu mengembangkan model pelayanan sendiri atau mengembangkan model yang sudah ada. Apabila tidak memungkinkan konselor bisa menggunakan model pelayanan yang telah dikembangkan atau meminta bantuan kepada para desainer yang menguasai jaringan *web* untuk membuat atau

mengembangkan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet sendiri.

Apabila model pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet telah jadi dan *online*, maka dalam penggunaannya pun dibutuhkan keterampilan khusus untuk mengoperasionalkannya. Konselor harus mampu mengoperasikan seluruh fasilitas aplikasi yang digunakan, seperti membuka internet, menulis dan mengirim *e-mail*, membuka dan berkomunikasi melalui *chatting*, menggunakan kamera dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir melalui *webcam*, dan sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila konselor mampu untuk membuat *mailing list* dan memadukan antara berbagai fasilitas yang ada tersebut dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang lebih komprehensif. Bagi peserta didik atau pihak lain yang bisa mengakses paling tidak juga harus memiliki kemampuan seperti membuka internet, mencari situs dalam internet dan membukanya, membuka, menulis dan mengirim *e-mail*, membuka dan berkomunikasi dengan *chatting*, menggunakan kamera dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir melalui *webcam*, dan membuka, menulis, dan mengirim dalam berkomunikasi menggunakan *mailing list*.

Di samping kemampuan-kemampuan tersebut, tentunya dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, seorang konselor harus mempunyai kemampuan yang menjadi syarat keahlian sebagai seorang konselor profesional.

#### 11) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah pendukung pokok keterlaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Tanpa sarana dan prasarana pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet tidak dapat terlaksana. Sarana dan prasarana yang semestinya ada dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMK secara umum adalah (a) alat pengumpul data, baik tes maupun non tes, (b) alat penyimpan data, khususnya dalam bentuk himpunan data, (c) kelengkapan penunjang teknis, seperti data informasi, paket bimbingan, alat bantu bimbingan, (d) perlengkapan administrasi, seperti alat tulis, format rencana kegiatan, serta blangko laporan kegiatan. Sedangkan terkait dengan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, disamping sarana dan prasarana umum tersebut, diperlukan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) dalam aplikasi pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet. Perangkat keras dan perangkat lunak tersebut dapat dipisah dalam 2 (dua) kelompok, yaitu *client* dan *server* yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Prasarana Minimal Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

<b>Client</b>	<b>Server</b>
Hardware - Komputer/liptop - Modem - Coneksi internet - Web cam - Spiker	Hardware - Komputer - Modem - Coneksi internet
Software 1) Sistem Operasi	Software 1) Sistem Operasi

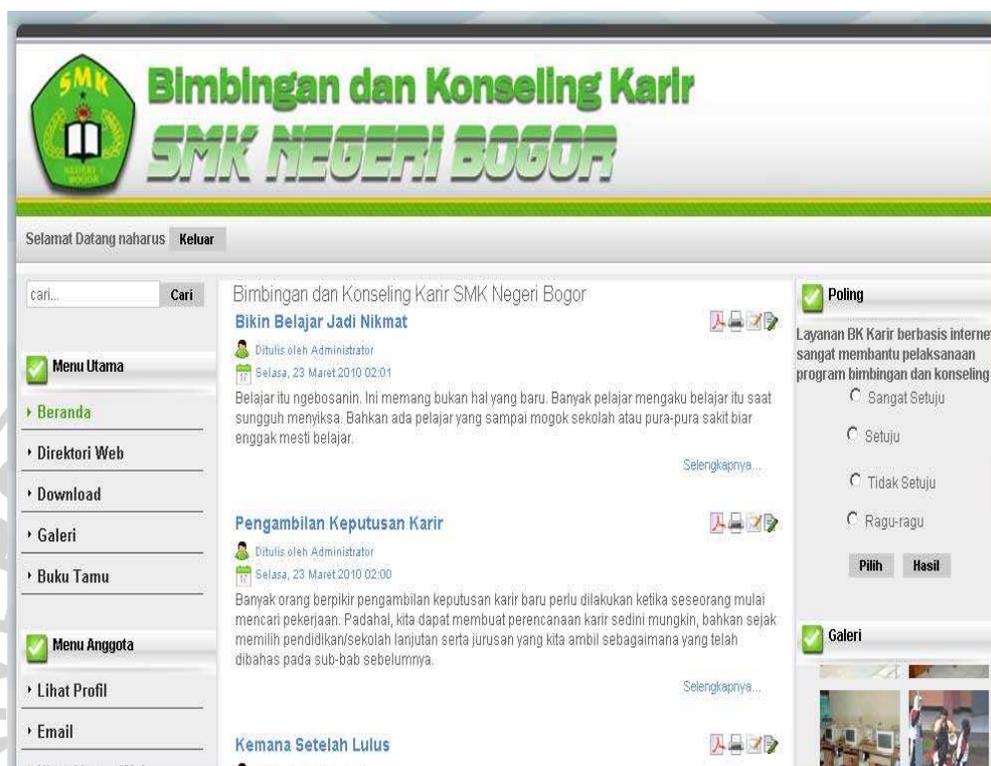
- Window Xp - Linux	- Window Xp - Linux
2) Aplikasi Browser - Internet Explorer - Mozilla Firefox	2) Web Server - Apache - ITS (Internet Information Service)
3) Aplikasi Message - Yahoo Message - Google Talk	3) Data Base Server - Mysql - Fire Bird
	4) Bahasa Program - PHP - ASP - JSP

Di samping model pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dikembangkan, guna mendukung aplikasi model tersebut diperlukan panduan penggunaan perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet baik yang digunakan oleh konselor maupun oleh peserta didik.

b. Panduan Penggunaan Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet untuk Konselor

- 1) Mengakses Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet
  - a) Buka program *browser* favorit Anda, misal *Microsoft Internet Explorer* atau *Mozilla Firefox*.
  - b) Ketikkan Alamat *web* pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, [www.bkkarirsmk.com](http://www.bkkarirsmk.com)

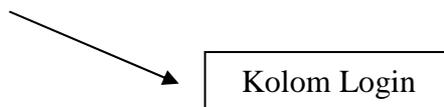
- c) Tunggu sampai halaman utama perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet ditampilkan.



**Gambar 4.2**  
**Halaman Utama Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir**  
**Berbasis Internet**

- d) Dari halaman utama, pada kolom *login* masukkan *username* dan *password* dengan benar, kemudian klik "Login" atau tekan tombol "Enter" pada *keyboard*.





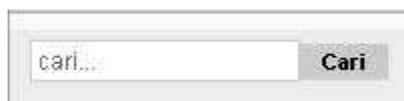
**Gambar 4.3**  
**Kolom untuk Login**

- e) Jika *username* dan *password* benar, akan muncul ucapan selamat datang ...



**Gambar 4.4**  
**Menu Ucapan Selamat Datang**

- 2) Mencari dan Mengisi Artikel atau Materi BK Karir pada Sistem.
  - a). Ketikkan kata kunci yang dimaksud pada kolom pencarian, kemudian tekan tombol "cari" atau enter.



- b) Tunggu sampai proses pencarian selesai dengan munculnya halaman berikut.

- Jika kata kunci yang dicari tidak ditemukan, cari dengan "telusur"

Telusur

Menelusuri Kata kunci:

Semua kata  Salah satu kata  Ungkapan yg persis

Urutan:  ▼

Hanya Penelusuran:  Artikel  Tautan web  Kontak  Kategori  Seksi  Pengumpuan Berita

Menelusuri Kata kunci

Total: 0 hasil ditemukan.

istilah telusur harus mempunyai paling sedikit 3 aksara atau paling banyak 20 aksara.

- Jika kata kunci yang dicari ditemukan, akan muncul gambar berikut

Telusur

Menelusuri Kata kunci:

Semua kata  Salah satu kata  Ungkapan yg persis

Urutan:  ▼

Hanya Penelusuran:  Artikel  Tautan web  Kontak  Kategori  Seksi  Pengumpuan Berita

Menelusuri Kata kunci **lulus**

Total: 4 hasil ditemukan..

Tayangkankan #  ▼

- 1. Kemana Setelah Lulus**  
(Materi BK/Perencanaan dan Pengambilan Keputusan)  
PERTANYAAN: 1. Apa yang kamu lakukan setelah lulus ? 2. Bekerja atau melanjutkan ? MELANJUTKAN 3. ...  
Selasa, 23 Maret 2010
- 2. Memilih Jenis Pekerjaan**  
(Materi BK/Perencanaan dan Pengambilan Keputusan)  
... "Wanita, umur 20-23 tahun, lulusan akademik sekretaris, pengalaman kerja minimum 5 tahun, ... ". Jika Anda urutkan logika angka dari informasi tersebut, akan terlihat urutan yang tidak rasional. Perusahaan ...  
Selasa, 23 Maret 2010
- 3. Memilih Pekerjaan yang disukai**  
(Materi BK/Sikap)  
... untuk mengambil kursus atau pendidikan tertentu, pastikan lembaga tersebut memiliki akreditasi yang baik. Dapatkan juga informasi apakah lembaga tersebut membantu para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan: ...  
Selasa, 23 Maret 2010

### 3) Menggunakan Fasilitas pada Menu Utama



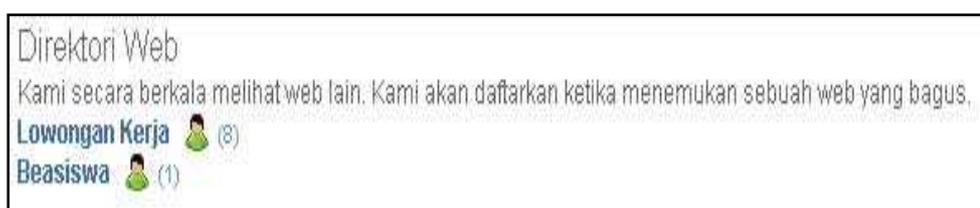
- a) **Beranda**, digunakan untuk menampilkan halaman utama pelayanan bimbingan dan konseling karir.



**Gambar 4.5**

**Fasilitas pada Menu Utama**

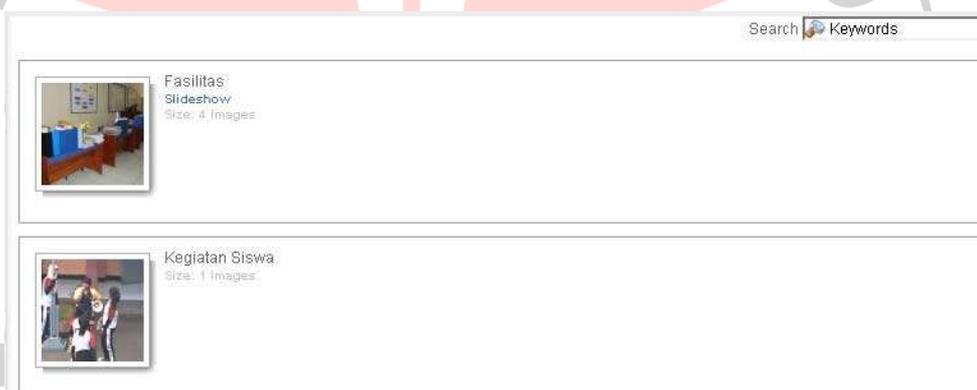
- b) **Direktori Web**, digunakan untuk menampilkan daftar alamat *web* yang tersedia dalam perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, jika menu tersebut di klik, akan muncul halaman berikut :



- c) **Download**, digunakan untuk mengakses halaman fasilitas *download* materi bimbingan dan konseling karir.



- d) **Galeri**, digunakan untuk mengakses halaman galeri foto.



**Gambar 4.6**

**Halaman Galeri Foto**

- 4) **Menggunakan Fasilitas pada Menu**



**Gambar 4.7 : Fasilitas Menu Anggota**

- a) **Lihat Profil**, digunakan untuk mengakses halaman edit profil.

Sunting Rincian Anda.

Nama Pengguna: nahunus

Nama Anda: Nahunus

Surel: nahunus@yahoo.com

Kata Kunci:

Verifikasi Sandi:

Lewat:

Bahasa Pada Halaman Belakang: Bahasa Indonesia

Tampilan Bahasa di Halaman Depan: Bahasa Indonesia

Penyunting untuk Pengguna: Editor - TinyMCE

Situs Bantuan: Lokal

Zona Waktu: (UTC +07:00) Bangkok, Hanoi, Jakarta

**Simpan**

- b) **Email**, digunakan untuk berkomunikasi dan memberikan pelayanan bimbingan dan konseling karir pada peserta didik melalui layanan surat elektronik (*e-mail*).

Surat Elektronik

Inbox Outbox Trashcan Contacts Settings Compose

Filter: - all -  unread only **Filter**

You have no messages in your inbox.

- c) **Kirim Alamat Web**, digunakan untuk memasukkan alamat *web* tertentu pada input halaman *web*.

Mengajukan sebuah Tautan Web

Nama:

Kategori: - Pilih Kategori -

URL:

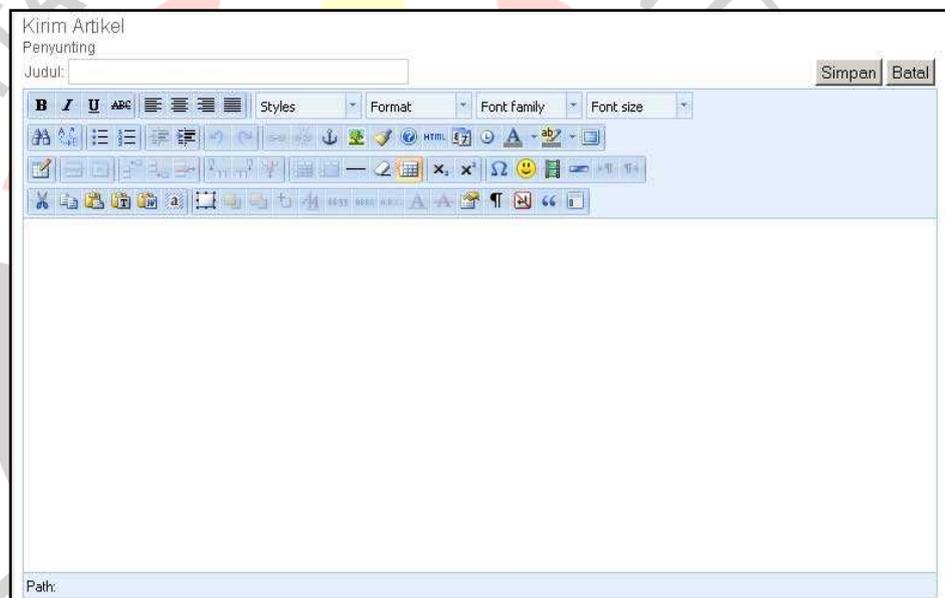
Diterbitkan:  Tidak  Ya

Deskripsi:

Urutan: Tautan web baru secara standar ke posisi terakhir. Urutan dapat diubah setelah Tautan Web ini telah disimpan.

**Simpan** **Batal**

- d) **Kirim Artikel**, digunakan untuk mengirim materi pelayanan bimbingan dan konseling karir pada halaman materi BK karir sesuai dengan kategorinya.



- e) **Ruang Konsultasi**, digunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling karir melalui *chatting* dengan peserta didik.



f) **Keluar**, digunakan untuk keluar dari halaman anggota.

5) **Mengakses Materi BK sesuai Kategori pada Menu Materi BK**



**Gambar 4.8**

**Menu Materi BK**

- a) **Pengetahuan**, digunakan untuk melihat materi BK kategori Pengetahuan.
- b) **Sikap**, digunakan untuk melihat materi BK kategori Sikap.
- c) **Mencari Informasi**, digunakan untuk melihat materi BK kategori Mencari Informasi.
- d) **Ketrampilan Karir**, digunakan untuk melihat materi BK kategori Ketrampilan Karir.

- e) **Perencanaan dan Pengambilan Keputusan**, digunakan untuk melihat materi BK kategori Perencanaan dan Pengambilan Keputusan.

#### 6) Melihat Agenda Kegiatan



**Gambar 4.9**

#### Menu Agenda Kegiatan

- Jika di klik salah satu tanggalnya, akan diarahkan ke halaman daftar agenda kegiatan.



#### 7) Mengisi Jajak Pendapat

**Poling**

Layanan BK Karir berbasis internet sangat membantu pelaksanaan program bimbingan dan konseling

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Ragu-ragu

**Pilih** **Hasil**

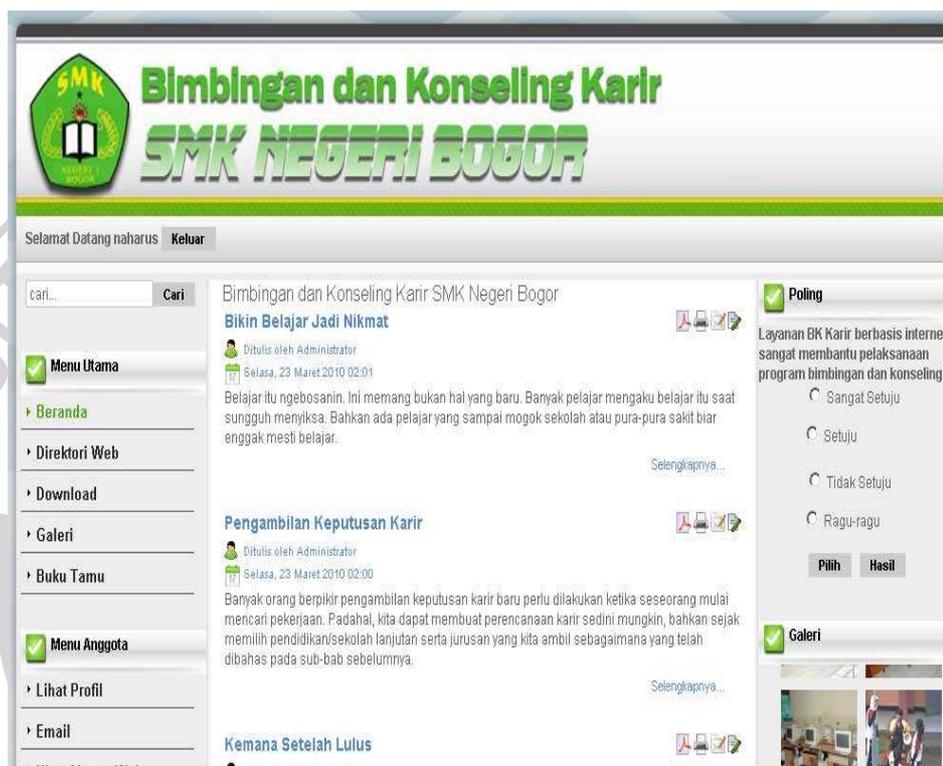
- a) Tombol **Pilih** digunakan untuk mengisi pilihan pendapat kita.
- b) Tombol **Hasil** digunakan untuk melihat hasil jajak pendapat.



**Gambar 4.10**  
**Hasil Jajak Pendapat**

- b. Panduan Penggunaan Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet untuk Peserta Didik
  - 1) Mengakses Sistem Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet
    - a) Buka program *browser* favorit Anda, misal *Microsoft Internet Explorer* atau *Mozilla Firefox*.

- b) Ketikkan alamat web pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, [www.bkkarirsmk.com](http://www.bkkarirsmk.com)
- c) Tunggu sampai halaman utama perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet ditampilkan.



**Gambar 4.11**

**Halaman Utama Perangkat Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

- d) Dari halaman utama, pada kolom login masukkan *username* dan *password* dengan benar, kemudian klik "Login" atau tekan tombol *enter* pada keyboard.



**Gambar 4.12**  
**Kolom untuk Login**

- e) Jika *username* dan *password* benar, akan muncul ucapan selamat datang...



**Gambar 4.13**  
**Menu Ucapan Selamat Datang**

- 2) Mencari Artikel atau Materi BK Karir pada Sistem.
- a) Ketikkan kata kunci yang dimaksud pada kolom pencarian, kemudian tekan tombol “cari” atau *enter*.



- b) Tunggu sampai munculnya halaman berikut :

- Jika kata kunci yang dicari tidak ditemukan, cari dengan “telusur”

Telusur

Menelusuri Kata kunci:

Semua kata
  Salah satu kata
  Ungkapan yg persis

Urutan:

Hanya Penelusuran:
  Artikel
  Tautan web
  Kontak
  Kategori
  Seksi
  Pengumpulan Berita

Menelusuri Kata kunci

Total: 0 hasil ditemukan.

Istilah telusur harus mempunyai paling sedikit 3 aksara atau paling banyak 20 aksara.

- Jika kata kunci yang dicari ditemukan, akan muncul gambar berikut

Telusur

Menelusuri Kata kunci:  **Telusur**

Semua kata  Salah satu kata  Ungkapan yg persis

Urutan:  ▼

Hanya Penelusuran:  Artikel  Tautan web  Kontak  Kategori  Seksi  Pengumpan Berita

Menelusuri Kata kunci **lulus**

Total: 4 hasil ditemukan.

Tayangkankan #  ▼

- 1. Kemana Setelah Lulus**  
 (Materi BK/Perencanaan dan Pengambilan Keputusan)  
 PERTANYAAN : 1. Apa yang kamu lakukan setelah lulus ? 2. Bekerja atau melanjutkan ? MELANJUTKAN 3. ...  
 Selasa, 23 Maret 2010
- 2. Memilih Jenis Pekerjaan**  
 (Materi BK/Perencanaan dan Pengambilan Keputusan)  
 ... "Wanita, umur 20-23 tahun, lulusan akademik sekretaris, pengalaman kerja minimum 5 tahun, ... ". Jika Anda urutkan logika angka dari informasi tersebut, akan terlihat urutan yang tidak rasional. Perusahaan ...  
 Selasa, 23 Maret 2010
- 3. Memilih Pekerjaan yang disukai**  
 (Materi BK/Sikap)  
 ... untuk mengambil kursus atau pendidikan tertentu, pastikan lembaga tersebut memiliki akreditasi yang baik. Dapatkan juga informasi apakah lembaga tersebut membantu para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. ....  
 Selasa, 23 Maret 2010

### 3) Menggunakan Fasilitas pada Menu Utama





**Gambar 4. 15**  
**Halaman Galeri Foto**

**4) Menggunakan Fasilitas pada Menu Anggota**



**Gambar 4.16**  
**Fasilitas Menu Anggota**

a) **Lihat Profil**, digunakan untuk mengakses halaman edit profil.

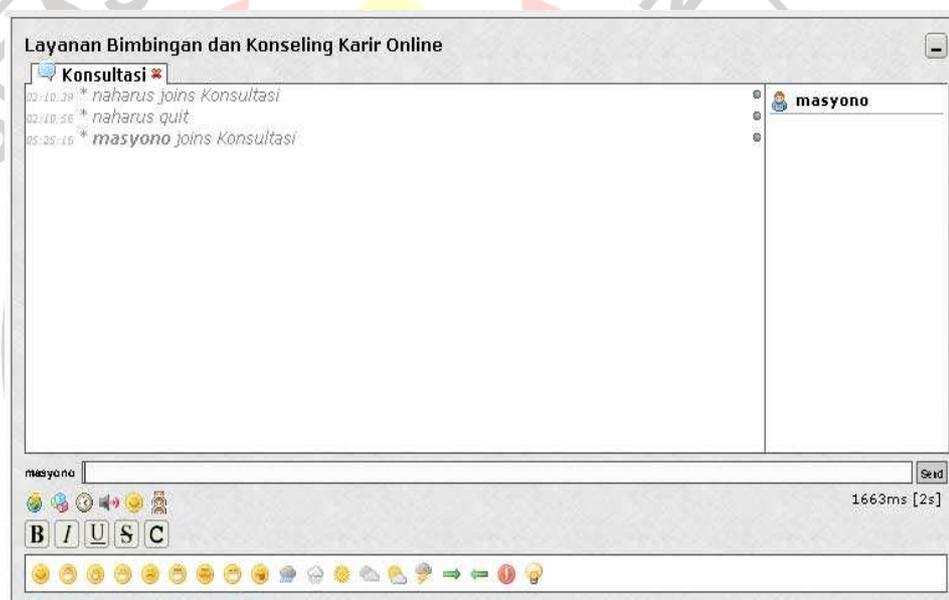
 A screenshot of a web form titled 'Sunting Rincian Anda' (Edit Your Details). The form contains several input fields: 'Nama Pengguna' (Username) with the value 'masyono', 'Nama Anda' (Your Name) with 'masyono', 'Surel' (Email) with 'kangyono@gmail.com', 'Kata Kunci' (Keywords), 'Verifikasi Sandi' (Verify Password), and 'Lewat' (Expires). There are also dropdown menus for 'Tampilan Bahasa di Halaman Depan' (Display Language on Front Page) set to 'Bahasa Indonesia' and 'Zona Waktu' (Time Zone) set to '(UTC +07:00) Bangkok, Hanoi, Jakarta'. A 'Simpan' (Save) button is located at the bottom left of the form.

c) **Email**, digunakan untuk mengakses pelayanan bimbingan dan

konseling karir melalui surat elektronik (*e-mail*) dan berkomunikasi dengan konselor atau peserta didik lain.



- c) **Ruang Konsultasi**, digunakan mengakses pelayanan bimbingan dan konseling karir melalui chatting dengan Konselor atau peserta didik lain.



- d) **Keluar**, digunakan untuk keluar dari halaman anggota.

- 5) Mengakses Materi BK Karir sesuai Kategori pada Menu Materi BK



**Gambar 4.17**  
**Menu Materi BK**

- a) **Pengetahuan**, digunakan untuk melihat materi BK karir kategori Pengetahuan.
  - b) **Sikap**, digunakan untuk melihat materi BK karir kategori Sikap.
  - c) **Mencari Informasi**, digunakan untuk melihat materi BK karir kategori Mencari Informasi.
  - d) **Ketrampilan Karir**, digunakan untuk melihat materi BK karir kategori Ketrampilan Karir.
  - e) **Perencanaan dan Pengambilan Keputusan**, digunakan untuk melihat materi BK karir kategori Perencanaan dan Pengambilan Keputusan.
- 6) Melihat Agenda Kegiatan



**Gambar 4.18**  
**Agenda Kegiatan**

Jika di “klik” salah satu tanggalnya, akan diarahkan ke halaman daftar agenda kegiatan.



7) **Mengisi Jajak Pendapat**

- a) Tombol **Pilih** digunakan untuk memilih pilihan pendapat kita.
- b) Tombol **Hasil** digunakan untuk melihat hasil jajak pendapat.



**Gambar 4.19**  
**Hasil Jajak Pendapat**

**3. Validasi Kelayakan Isi dan Validasi Empirik Model Hipotetik Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

Dalam rangka menghasilkan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang teruji secara efektif, langkah yang dilakukan adalah validasi kelayakan isi dan validasi empirik secara rasional. Validasi kelayakan isi secara rasional dilakukan melalui konsultasi dengan para pakar bimbingan dan konseling dan pakar teknologi pendidikan yang mengetahui bidang teknologi informasi. Pakar yang terlibat dalam validasi kelayakan isi berjumlah empat orang yang memiliki latar belakang pendidikan doktor (S3), tiga orang pakar dalam bidang bimbingan dan konseling, dan satu orang pakar dalam bidang teknologi pendidikan. tiga pakar dalam bimbingan dan konseling tersebut adalah Dr. Suherman, M.Pd., Dr. Nandang Rusmana, M.Pd., dan Dr. Mubiar Agustin, M.Pd. serta satu pakar teknologi pendidikan yaitu Dr. Sigit Wibowo yang berpengalaman dalam mengembangkan *E-Training* di PPPPTK Penjas dan BK

dan *E-Learning* di beberapa perguruan tinggi. Validasi empirik dilakukan oleh konselor yang bertugas di SMK Negeri 1, 2, dan 3 Bogor.

#### a. Validasi Kelayakan Isi

Validasi kelayakan isi dilakukan dengan menggunakan teknik respon terperinci. Peneliti menyampaikan model yang disertai dengan instrumen penilaian kelayakan yang berbentuk skala (data kuantitatif) dan saran/masukan (data kualitatif). Secara garis besar, validasi kelayakan isi terdiri atas dua bagian, yaitu "komponen dan indikator" yang terdiri dari aspek-aspek yang dinilai dan "aras kelayakan" yang memuat kolom rentang angka (1, 2, 3, 4, dan 5) yang menunjukkan tingkat kelayakan model. Arti aras atau tingkat kelayakan adalah 1 = tidak layak, 2 = kurang layak, 3 = cukup layak, 4 = layak, dan 5 = sangat layak.

Komponen model mencakup kerangka acuan model, rasional, visi dan misi, tujuan, manfaat, fasilitas aplikasi, ruang lingkup materi, kegiatan pelayanan, evaluasi, kerja sama pihak terkait, kemampuan profesional, sarana dan prasarana, serta panduan penggunaan.

Secara keseluruhan berdasarkan penilaian, komentar, dan/atau saran yang diberikan para pakar, model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan ini layak untuk dilanjutkan pada proses pengembangan hingga menjadi model yang lebih operasional, teruji, dan dapat direkomendasikan dalam mendukung pelayanan bimbingan dan konseling karir di SMK. Pemerincian hasil penilaian, komentar, atau saran dari pakar untuk setiap komponen dapat dijelaskan sebagai berikut

### 1) Kerangka Acuan Model

Kerangka acuan model merupakan kerangka berpikir yang dijadikan acuan dalam pengembangan model. Indikator yang dinilai dalam komponen kerangka acuan model ini terdiri dari kelengkapan komponen model, tata urutan komponen model, keterkaitan antar komponen model, dan kejelasan rumusan atau bahasa setiap komponen model.

Hasil penilaian para pakar terhadap kerangka acuan model ini dalam kategori layak. Artinya ialah kerangka acuan yang melandasi perumusan model sudah memenuhi standar kelayakan teoretis atau konseptual. Namun demikian ada saran dari pakar menyangkut perlu adanya daftar isi dan daftar rujukan yang mendukung dan adanya "sintak" yang mencerminkan tahapan kegiatan.

### 2) Rasional

Rasional merupakan pertimbangan-pertimbangan teoretis dan empiris yang menjadi dasar pengembangan model. Indikator yang dinilai dalam komponen rasional terdiri dari isi yang berdasarkan pada kerangka teoretis yang jelas, bertumpu pada kondisi riil dan kebutuhan lapangan, ugensis model sebagai alternatif pemecahan masalah, serta kejelasan rumusan dan alur pikir yang dibangun.

Hasil penilaian pakar terhadap rasional model menunjukkan bahwa komponen rasional sudah layak, tetapi demi kesempurnaan, pakar menyarankan untuk menambahkan berbagai data yang mendukung. Selain itu perlu penegasan,

apa yang dihasilkan dalam penelitian, yaitu model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.

### 3) Visi dan Misi

Visi adalah ujud yang ingin dicapai, sedangkan misi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi yang ingin dicapai. Indikator yang dinilai dalam komponen visi dan misi terdiri dari isi berdasarkan pada kerangka pikir yang jelas, kesesuaian antara visi dan misi yang dirumuskan, pencerminan pandangan masa depan yang jelas, dan kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar terhadap komponen visi dan misi menunjukkan bahwa visi dan misi layak digunakan, tetapi untuk kesempurnaan, pakar menyarankan agar lebih berorientasi pada apa yang dicapai di masa depan dan lebih difokuskan pada bimbingan dan konseling karir di SMK.

### 4) Tujuan

Tujuan merupakan gambaran kondisi yang diharapkan. Komponen tujuan dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan gambaran kondisi yang dicapai secara umum dan tujuan khusus merupakan gambaran secara lebih terperinci dari kondisi yang ingin dicapai. Indikator yang dinilai dalam komponen tujuan ini terdiri dari rumusan tujuan yang didasarkan pada tujuan bimbingan dan konseling karir secara umum, mengarah pada pemenuhan tugas perkembangan karir peserta didik, mencerminkan kejelasan hasil yang diharapkan, serta mencerminkan kejelasan dan keoperasionalan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar terhadap rumusan tujuan umum dan tujuan khusus berada dalam kategori layak, tetapi pakar memberikan masukan, untuk tujuan khusus hendaknya dipilah dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta lebih dikaitkan dengan bimbingan dan konseling karir.

#### 5) Manfaat

Manfaat adalah kegunaan dari sesuatu yang dihasilkan. Indikator yang dinilai dalam komponen manfaat ini terdiri dari rumusan yang berdasar pada kerangka pikir yang jelas, mengarah pada pemenuhan kebutuhan perkembangan karir peserta didik, mencerminkan kejelasan manfaat yang diharapkan, dan mencerminkan kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar terhadap rumusan komponen manfaat ini dalam kategori layak, tetapi pakar menyarankan agar butir-butir manfaat dapat diurutkan dan diklasifikasikan serta diperbaiki rumusan kebahasaannya.

#### 6) Fasilitas Aplikasi

Fasilitas aplikasi yang dikembangkan dalam model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet harus dapat memfasilitasi pelayanan bimbingan dan konseling karir yang diberikan. Indikator yang dinilai dalam komponen fasilitas aplikasi ini terdiri dari pemenuhan kaidah-kaidah pelaksanaan bimbingan dan konseling karir di SMK, mengarah pada alternatif pemberian pelayanan bimbingan dan konseling karir, mencerminkan kemampuan konselor

dan konseli dalam menggunakan fasilitas aplikasi, dan mencerminkan kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar terhadap rumusan fasilitas aplikasi ini dalam kategori layak, tetapi pakar menyarankan, untuk aplikasi yang menggunakan *webcam* perlu dipertimbangkan karena membutuhkan sarana lebih dan mahal.

#### 7) Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan cakupan materi yang akan diberikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Cakupan materi diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai perkembangan karir. Indikator yang dinilai dalam komponen ruang lingkup materi terdiri dari cakupan materi yang didasarkan kebutuhan nyata peserta didik, pengembangan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tugas perkembangan karir peserta didik SMK, dan kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar terhadap cakupan materi ini dalam kategori layak, tetapi ada masukan dari pakar agar materi dikembangkan berdasarkan ide peneliti sendiri dan juga disarankan untuk lebih difokuskan pada bidang karir.

#### 8) Kegiatan Pelayanan

Kegiatan pelayanan berisi berbagai kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dapat diberikan melalui model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Indikator yang dinilai dalam komponen kegiatan pelayanan ini terdiri dari pemenuhan kaidah-kaidah pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK, didasarkan pada pertimbangan perangkat yang dikembangkan,

ketepatan jenis kegiatan pelayanan yang ditawarkan, serta kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar terhadap uraian kegiatan pelayanan ini dalam kategori layak dan tidak ada perbaikan atau saran.

#### 9) Evaluasi

Rumusan evaluasi mencakup evaluasi proses dan hasil kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir yang diberikan. Indikator yang dinilai dalam komponen evaluasi ini terdiri dari kejelasan aspek yang dievaluasi, penekanan pada penilaian proses dan hasil, kemungkinan upaya tindak lanjut, dan kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar menunjukkan bahwa keseluruhan aspek yang dievaluasi dalam kategori layak, tetapi pakar menyarankan agar rujukan atau sumber diambil dari buku asli atau paling tidak ditulis seorang doktor atau bisa juga dikembangkan oleh peneliti sendiri. Juga disarankan untuk pernyataan/pertanyaan dibuat dalam evaluasi yang bersifat terbuka.

#### 10) Kerja sama Pihak Terkait

Kerja sama dengan pihak terkait merupakan hal yang penting dalam pengelolaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir. Indikator yang dinilai dalam komponen ini terdiri dari kejelasan peran masing-masing pihak, kejelasan interaksi antar pihak, pencerminan kerja sama yang efisien dan efektif, serta kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar menunjukkan bahwa keseluruhan aspek yang dievaluasi dalam kategori layak, tetapi ada masukan untuk lebih memerinci bentuk kerja sama dan tugas yang diemban dari masing-masing pihak yang terlibat.

#### 11) Kemampuan Profesional

Kemampuan profesional merupakan jabaran kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki konselor dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Indikator yang dinilai dalam komponen ini terdiri dari kesesuaian/tidak bertentangan dengan kode etik profesi konselor, kejelasan jenis kemampuan profesional yang diharapkan, pencerminan kemampuan profesional konselor dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, serta kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar menunjukkan bahwa keseluruhan aspek yang dievaluasi dalam kategori layak, tetapi pakar memberikan masukan, yaitu diperlukannya penjabaran dari setiap kompetensi dan diperlukannya standar minimal konselornya.

#### 12) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang penting untuk mendukung kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Tanpa sarana prasarana yang memadai, pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Indikator penilaian dalam

komponen sarana dan prasarana ini terdiri dari jenis sarana dan prasarana yang didasarkan pada analisis kebutuhan lapangan, kesesuaian dengan jenis aplikasi dan kegiatan pelayanan yang ditawarkan, terperinci dan memungkinkan ketersediaannya di SMK, serta kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar menunjukkan bahwa keseluruhan aspek yang dievaluasi dalam kategori layak, tetapi pakar menyarankan untuk dipilah, mana yang merupakan komponen utama dan mana yang merupakan komponen penyerta.

### 13) Panduan Penggunaan Perangkat

Panduan penggunaan perangkat berisi petunjuk operasi penggunaan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Panduan penggunaan terdiri dari panduan untuk konselor dan panduan untuk peserta didik. Indikator yang dinilai dalam komponen panduan penggunaan ini terdiri dari kemudahan dalam operasionalisasi model, pemanduan teknis pelaksanaan atau operasionalisasi model, melingkup seluruh aspek operasionalisasi model, dan kejelasan rumusan/bahasa.

Hasil penilaian pakar menunjukkan bahwa keseluruhan aspek yang dievaluasi dalam kategori layak, tetapi pakar menyarankan untuk panduan peserta didik perlu ada pengantar.

## **b. Validasi Empirik**

Validasi empirik dilakukan untuk memperoleh masukan dari berbagai pihak yang menjadi pelaksana dalam implementasi model. Validasi empirik dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kelayakan operasional model yang dikembangkan. Validasi empirik dilakukan oleh konselor selaku pelaksana kegiatan. Informasi yang diperoleh dari konselor ini dijadikan masukan untuk mengembangkan dan/atau merevisi model menjadi model yang lebih operasional. Metode dan bentuk kegiatan validasi dilakukan dalam bentuk diskusi terfokus.

Diskusi terfokus dilakukan selama satu hari dan dihadiri oleh 11 konselor yang bertugas di SMK N 1 Bogor, SMK N 2 Bogor, dan SMK N 3 Bogor. Diskusi terfokus diawali dengan penjelasan secara terperinci tentang kerangka dasar pengembangan model dan perangkat, bentuk model dan perangkat, dan operasionalisasi model dan perangkat, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Setelah itu, peserta melakukan analisis terhadap isi model, khususnya mengenai kemungkinan penerapan model di sekolah. Pada saat itu juga peserta dibagikan kuesioner tingkat keberterimaan.

Hasil analisis kuesioner tingkat keberterimaan dapat dipaparkan sebagai berikut

#### 1) Model Hipotetik

Dari analisis data hasil validasi empirik oleh sebelas konselor dari SMK Negeri 1, 2, dan 3 Bogor secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 2,7. Apabila diperinci untuk setiap aspek kemampuan adalah sebagai berikut: kemampuan dalam mewujudkan visi dan misi yang diembankan diperoleh nilai 2,5, kemampuan

mencapai tujuan yang diharapkan 2,5, kemampuan mewujudkan manfaat dari pelayanan yang diberikan 2,5, kemampuan pemanfaatan aplikasi *website* 2,4, *e-mail* 2,5, *chat room (chatting)* 2,4 dan *webcam* 2,3. Kemampuan menyediakan lingkup materi yang dibutuhkan 2,6, pelayanan melalui layanan informasi 2,8, layanan bimbingan kelompok 2,9, layanan konseling kelompok 2,9, layanan konseling individual 3,2, layanan konsultasi 3,2, dan bimbingan teman sebaya 2,9. Untuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan melalui evaluasi proses 3,0 dan melalui evaluasi hasil 3,0. Kemampuan menjalin kerja sama dengan pihak terkait 2,8, kemampuan profesional yang diperlukan 2,6, dan kemampuan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada 2,6.

## 2) Panduan Penggunaan Perangkat untuk Konselor

Analisis data validasi empirik dari sebelas konselor terhadap panduan penggunaan perangkat untuk konselor diperoleh rata-rata nilai 2,38. Perincian untuk setiap aspek kemampuan adalah sebagai berikut: kemampuan mengakses sistem pelayanan 2,2, kemampuan mencari dan mengisi artikel atau materi bimbingan dan konseling karir pada sistem 2,2, kemampuan menggunakan fasilitas menu utama; beranda 2,3, direktori *web* 2,3, *download* 2,3, galeri 2,3, kemampuan menggunakan fasilitas pada menu; lihat profil 2,5, *e-mail* 2,5, kirim alamat *web* 2,4, kirim artikel 2,4, ruang konsultasi 2,5, keluar 2,3. Kemampuan mengakses materi BK Karir sesuai dengan kategori pada menu "Materi BK Karir" 2,6, kemampuan melihat dan mengisi agenda kegiatan 2,5, dan kemampuan mengisi dan melihat jejak pendapat 2,5.

## 3) Panduan Penggunaan Perangkat untuk Peserta Didik

Analisis data validasi empirik dari 11 (sebelas) konselor terhadap panduan penggunaan perangkat untuk peserta didik diperoleh rata-rata nilai 2,69. Perincian untuk setiap aspek kemampuan adalah sebagai berikut: kemampuan mengakses sistem pelayanan 2,7, kemampuan mencari dan mengisi artikel atau materi bimbingan dan konseling karir pada sistem 2,7, kemampuan menggunakan fasilitas menu utama; beranda 2,8, direktori *web* 2,6, *download* 2,7, galeri 2,7, kemampuan menggunakan fasilitas pada menu; lihat profil 2,8, *e-mail* 2,7, ruang konsultasi 2,6, keluar 2,5. Kemampuan mengakses materi BK Karir sesuai dengan kategori pada menu "Materi BK Karir" 2,6, kemampuan melihat dan mengisi agenda kegiatan 2,6, dan kemampuan mengisi dan melihat jejak pendapat 2,6.

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa penerapan model menurut konselor kemungkinan dapat dilaksanakan setelah dipelajari dengan saksama. Akan tetapi juga ada yang berpendapat bahwa aplikasi perangkat dapat dilaksanakan jika didahului dengan pelatihan tentang bagaimana menggunakan perangkat yang dikembangkan.

#### **4. Proses dan Hasil Uji Coba Efektivitas Model Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

Uji coba efektivitas model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dimaksudkan untuk menguji implementasi model dan dampak intervensi terhadap pemenuhan kebutuhan perkembangan karir peserta didik. Uji coba dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bogor pada kelas Multimedia (MM) 1 untuk

kelompok kontrol dan kelas Multimedia (MM) 2 untuk kelompok eksperimen. Kegiatan uji coba dilaksanakan selama delapan minggu dari tanggal 17 April 2010 sampai dengan 5 Juni 2010. Sasaran uji coba adalah peserta didik dan konselor.

Kegiatan uji coba lapangan diawali dengan pembagian instrumen angket untuk diisi peserta didik dan pembekalan penerapan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Pembekalan kepada peserta didik diberikan secara klasikal di ruang Multimedia, dan penjelasan kepada konselor diberikan di ruang Bimbingan dan Konseling. Pembekalan diberikan oleh peneliti. Pada akhir pembekalan terhadap peserta didik ataupun konselor, peserta didik dan konselor diminta untuk mendaftarkan diri sebagai anggota pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, dimana peserta didik sebagai objek yang mendapatkan pelayanan dan konselor sebagai subjek yang memberikan pelayanan. Pada saat itu juga pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet mulai dapat digunakan.

Pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dapat diberikan melalui model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet adalah layanan informasi dan orientasi melalui *website*, layanan konseling individual melalui *e-mail*, *chatting* maupun *webcam*, layanan bimbingan dan konseling kelompok melalui *chatting* maupun *milling list*. Di samping itu dapat dilakukan bimbingan teman sebaya yang dilakukan oleh *peer* konselor.

Dalam pelaksanaannya peneliti berfungsi sebagai administrator. Peneliti menyajikan berbagai artikel yang dibutuhkan oleh peserta didik secara periodik. Dua atau tiga hari, artikel yang dimunculkan dalam beranda selalu di *update*, sehingga menarik dan tidak memberikan kebosanan pada pembaca. Konselor, di

samping bisa menuliskan artikel atau menambah alamat *website*, juga bertugas untuk selalu memantau dan menjawab dan/atau menerima konsultasi yang diminta oleh peserta didik, baik melalui *e-mail*, *chatting*, *webcam*, ataupun *milling list*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet diketahui distribusi hasil penggunaan internet untuk setiap minggu adalah sebagai berikut

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Pengguna Perangkat Lunak**  
**Model Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

No.	Hari Tanggal	Jumlah Pengguna
1.	Senin, 19 April 2010	002
2.	Senin, 26 April 2010	067
3.	Senin, 3 Mei 2010	128
4.	Senin, 10 Mei 2010	238
5.	Senin, 17 Mei 2010	300
6.	Senin, 24 Mei 2010	356
7.	Senin, 31 Mei 2010	421
8.	Sabtu, 5 Juni 2010	456

Berdasarkan *polling* dari pernyataan "Layanan BK karir berbasis internet sangat membantu pelaksanaan program bimbingan dan konseling" diperoleh hasil 32 suara: 22 suara atau 68,8 % menyatakan sangat setuju, 6 suara atau 18,8 % menyatakan setuju, 2 suara atau 6,3 % menyatakan tidak setuju, dan 2 suara atau 6,3 % menyatakan ragu-ragu.

### 1. Uji Asumsi Statistik

Sebelum data hasil intervensi model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet diolah, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ( $p > 0,05$ ) dan uji homogenitas varians ( $p > 0,05$ ). Hasil uji normalitas dan homogenitas varians menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal dan varians yang homogen dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data *Normalized Gain***  
**Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok	Aspek	Z	Nilai p	Keterangan
Eksperimen	Aspek 1	0,815	0,521	Normal
	Aspek 2	0,928	0,355	Normal
	Aspek 3	0,988	0,283	Normal
	Aspek 4	0,778	0,580	Normal
	Aspek 5	0,618	0,839	Normal
	Keseluruhan*	0,502	0,963	Normal
Kontrol	Aspek 1	1,179	0,124	Normal
	Aspek 2	0,780	0,578	Normal
	Aspek 3	1,219	0,101	Normal
	Aspek 4	1,247	0,104	Normal
	Aspek 5	0,579	0,891	Normal
	Keseluruhan*	0,660	0,776	Normal

\*) keseluruhan dimaksudkan sebagai data gabungan dari aspek 1 sampai aspek 5

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa semua data berdistribusi normal karena mempunyai nilai  $p > 0,05$ .

Pada Tabel 4.5 disajikan hasil uji homogenitas varians data *gain* pada kelompok eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Varias Data *Normalized Gain***  
**Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Aspek	df1	df2	Uji Statistik F	Nilai p	Keterangan
Aspek 1	1	65	0,727	0,397	Homogen
Aspek 2	1	65	2,528	0,117	Homogen
Aspek 3	1	65	3,756	0,057	Homogen
Aspek 4	1	65	2,154	0,147	Homogen
Aspek 5	1	65	3,016	0,087	Homogen
Keseluruhan*	1	65	0,935	0,337	Homogen

\*) *keseluruhan dimaksudkan sebagai data gabungan dari aspek 1 sampai dengan aspek 5*

## 2. Hasil Uji Statistik

Uji coba efektivitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan efektif membantu peserta didik dalam memenuhi tugas perkembangan karir.

Untuk maksud tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan uji t independen data *gain* kelompok eksperimen dan kontrol. Tabel 4.6 menggambarkan hasil uji t independen tersebut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji t Independen**  
**Data *Normalized Gain* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Kelompok	Rata-Rata	Sd	Perbedaan	Statistik	Nilai	Keterangan
----------	-----------	----	-----------	-----------	-------	------------

			Rerata	Uji t	p	
Eksperimen	0,4131	0,23060	0,41556	7,442	0,000	Signifikan
Kontrol	-0,0025	0,22307				

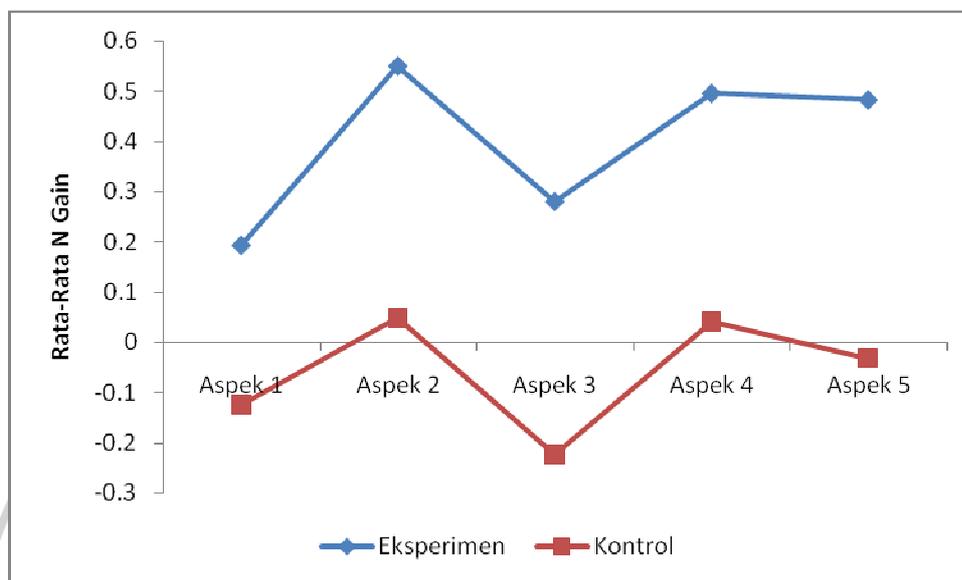
Dari Tabel 4.6 tampak bahwa secara keseluruhan data kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet adalah signifikan karena memiliki nilai  $p < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet efektif dalam membantu peserta didik memenuhi tugas perkembangan karir. Selanjutnya, gambaran lebih lengkap mengenai kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet pada setiap aspek tersaji pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t Independen Data *Normalized Gain* Setiap Aspek**  
**Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Aspek	Kelompok	Rata-Rata	Sd	Perbedaan Rerata	Statistik Uji t	Nilai p	Keterangan
Pengetahuan	Eksperimen	0,1942	0,36243	0,31749	2,927	0,005	Signifikan
	Kontrol	-0,1233	0,52341				
Mencari Informasi	Eksperimen	0,5491	0,43680	0,50072	5,170	0,000	Signifikan
	Kontrol	0,0484	0,33382				
Sikap	Eksperimen	0,2808	0,28467	0,50333	3,457	0,001	Signifikan
	Kontrol	-0,2225	0,82848				
Perencanaan dan Pengambilan Keputusan	Eksperimen	0,4950	0,32695	0,45432	5,872	0,000	Signifikan
	Kontrol	0,0407	0,29935				
Keterampilan Karir	Eksperimen	0,4821	0,39186	0,51350	5,777	0,000	Signifikan
	Kontrol	-0,0314	0,32049				

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji t independen data *gain* kelompok eksperimen dan kontrol adalah signifikan pada setiap aspeknya. Hal ini berarti bahwa model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet efektif

dalam membantu peserta didik memenuhi tugas perkembangan karir. Grafik 4.16 menggambarkan rata-rata *gain* kelompok eksperimen dan kontrol.



**Grafik 4.1**

**Rata-Rata *Gain* Setiap Aspek Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Terkait dengan hasil uji lapangan, berikut dibahas keefektifan model yang dianalisis dari perspektif kehandalan, kelebihan dan kelemahan, peluang dan tantangan, dan keterbatasan penelitian.

1) **Kehandalan**

Hasil uji coba model menunjukkan bahwa model pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dikembangkan efektif membantu peserta didik dalam memenuhi tugas perkembangan karir. Hasil ini mengidentifikasi bahwa model pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dikembangkan layak untuk dijadikan alternatif pelayanan bimbingan dan konseling karir di SMK.

Keberhasilan ini menunjukkan kehandalan dari model yang dikembangkan. Dilihat dari kehandalannya, model yang dikembangkan dapat digunakan tanpa dibatasi oleh waktu belajar di sekolah. Pelayanan bimbingan dan konseling karir dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, bahkan pada saat hari libur sekolah.

Model yang dikembangkan didukung dengan perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Dalam perangkat disediakan berbagai materi pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dapat membantu peserta didik dalam memenuhi tugas perkembangan karir. Model juga dilengkapi dengan instrumen pemenuhan kebutuhan materi yang hasilnya dapat menggambarkan profil ketercapaian tugas perkembangan karir peserta didik. Instrumen ini dapat dijawab atau diisi oleh peserta didik dan hasilnya langsung diolah oleh perangkat yang dikembangkan, sehingga tergambar profil pencapaian tugas perkembangan karir peserta didik pada setiap aspek perkembangan karirnya.

Dalam perangkat yang dikembangkan juga dihubungkan dengan berbagai alamat *website* yang dapat membantu individu untuk mendapatkan berbagai informasi tentang pendidikan lanjutan, beasiswa, dan lembaga, instansi, atau perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.

## 2) Kelebihan dan Kelemahan

Dalam pelaksanaan uji coba tidaklah mudah untuk dilakukan, kemauan dan kemampuan konselor dan peserta didik sangat menentukan keterlaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling karir yang diberikan. Dalam penelitian ini,

peneliti sebagai administrator dan konselor sebagai pelaksana kegiatan. Peneliti dengan dibantu konselor menyiapkan berbagai materi yang dibutuhkan peserta didik, kemudian setiap dua atau tiga hari sekali peneliti harus memperbaharui tampilan materi, sehingga pengunjung merasa tidak bosan dan selalu mendapatkan informasi baru. Di samping itu peneliti dan konselor juga harus selalu siap untuk membuka internet guna melayani kebutuhan peserta didik, baik menjawab pertanyaan melalui *email* atau *chatting*, maupun dalam memberikan layanan konsultasi dan layanan konseling baik yang bersifat individual maupun kelompok.

Model yang dikembangkan membutuhkan sarana dan prasarana tertentu yang dipersyaratkan. Sarana dan prasarana yang dipersyaratkan tersebut adalah kemampuan konselor dan peserta didik dalam mengases internet, ketersediaan akses internet, kemauan peserta didik, dan kebersediaan konselor untuk menggunakan model yang dikembangkan secara profesional. Tugas sekolah adalah mewujudkan persyaratan sarana dan prasarana minimal tersebut sehingga pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat dilaksanakan di sekolah.

### 3) Peluang dan Tantangan

Model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan diyakini dapat dimanfaatkan oleh banyak peserta didik. Hal ini terbukti dari banyaknya peserta didik yang mengakses materi-materi pelayanan bimbingan dan konseling karir yang disajikan. Di samping itu berdasarkan hasil

*polling* tentang kebermanfaatan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, sebagian besar menjawab sangat bermanfaat.

Dalam proses uji coba lapangan, tidak semua peserta didik menggunakan fasilitas pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Hal tersebut lebih disebabkan keterbatasan peserta didik terkait dengan tersedianya akses internet di sekolah. Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet akan berjalan dengan efektif apabila peserta didik dibebaskan dan ditugaskan untuk mengakses internet di ruang Multimedia.

Melihat perkembangan sekolah dan masyarakat, beberapa tahun terakhir ini penggunaan komputer dan internet sangatlah cepat. Akses internet dapat melalui *handpone*, sehingga akses internet tidak lagi mesti harus di ruangan khusus. Perkembangan ini memungkinkan adanya prediksi bahwa pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet akan menjadi primadona bagi peserta didik. Untuk hal tersebut, peningkatkan kompetensi konselor menjadi unsur penting bagi terselenggara dan terwujudnya pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Konselor harus terus memacu dan mengembangkan diri untuk menyediakan berbagai informasi karir dan berbagai bentuk pelayanan bimbingan dan konseling karir yang dapat diberikan melalui model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.

#### 4) Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada bidang karir, padahal bidang pribadi, sosial, dan belajar juga merupakan bidang yang penting dan harus ada

dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMK. Di samping itu penelitian ini baru sampai pada tahap pengembangan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, belum mengkaji bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini hendaknya ditindaklanjuti dengan berbagai pengembangan model pelayanan bimbingan dan konseling berbasis karir internet sehingga model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik.

#### **5. Penyempurnaan Model Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet**

Langkah akhir dari kegiatan penelitian adalah menyempurnakan model berdasarkan uji coba lapangan sehingga menjadi model akhir pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK negeri Kota Bogor. Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh masukan untuk penyempurnaan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet sebagai berikut

- a. Sebelum dilakukan uji coba lapangan perlu disiapkan secara sungguh-sungguh materi, personel, terutama mengenai kemampuan konselor untuk menggunakan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Kemauan konselor untuk mau meluangkan waktu setiap saat membuka internet juga merupakan hal yang penting bagi terselenggaranya pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.

- b. Perlu adanya strategi sosialisasi yang tepat pada berbagai pihak dengan waktu yang memadai, sehingga dukungan sekolah terhadap keterlaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat berjalan dengan baik.
- c. Program kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet perlu disusun lebih operasional dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga mudah digunakan sebagai pedoman dalam implementasi baik oleh konselor maupun peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.
- d. Pedoman pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet tidak hanya sekedar bagaimana menggunakan perangkat, tetapi juga bagaimana melakukan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, baik menggunakan *e-mail*, *chatting*, maupun *web cam*.

Berdasarkan permasalahan dan perbaikan tersebut, dirumuskan Model Akhir Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karir Berbasis Internet di SMK Negeri Kota Bogor terlampir.

## **B. Pembahasan**

Penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan menunjukkan bahwa model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan memberikan manfaat positif bagi peserta didik dalam memenuhi tugas perkembangan karir. Manfaat positif tersebut tidak semata-mata merupakan keberhasilan model yang dikembangkan, tetapi juga disebabkan dukungan semua

komponen yang terkait dengan pengembangan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet di SMK negeri Kota Bogor.

Hasil analisis kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet menunjukkan prosentase yang tinggi, yaitu 83,36 %. Hasil ini mengidentifikasi bahwa materi-materi yang ditawarkan sangat dibutuhkan oleh peserta didik, atau dapat diartikan bahwa sampai saat ini peserta didik kurang mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling karir, khususnya layanan informasi terkait dengan materi-materi tersebut. Hal ini senada dengan apa yang dilaporkan dari hasil studi ILO-IPEC Indonesia tentang Pasar Tenaga Kerja Kaum Muda Indonesia dan Dampak Putus Sekolah, serta Pekerja Anak (2006) yang menyatakan bahwa 88 % responden tidak mendapatkan bimbingan karir dan dari yang mendapatkan bimbingan karir, 80 % menyatakan kebermanfaatannya dalam mencari pekerjaan.

Hasil analisis angket pendapat konselor dan wawancara dengan kepala sekolah mengidentifikasi bahwa konsep yang dikembangkan secara umum dipahami oleh konselor dan mendapatkan dukungan positif dari para kepala sekolah. Pertimbangan yang mendasari kesimpulan tersebut adalah kebanyakan konselor menjawab sangat setuju atau setuju dengan konsep yang ditawarkan dan para kepala sekolah berpendapat bahwa pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet sangat mungkin dikembangkan untuk memenuhi tuntutan global. Di samping itu, hasil kajian teoritis, hasil kajian penelitian terdahulu, kondisi konselor, dan dukungan positif dari para kepala sekolah dijadikan dasar dalam pengembangan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.

Hasil uji kelayakan isi oleh pakar dilakukan melalui analisis instrumen kelayakan yang berbentuk skala. Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil bahwa sebagian besar komponen dari setiap aspek dinyatakan dalam kategori layak, walaupun ada beberapa saran guna perbaikan. Hasil validasi empirik oleh konselor di SMK Negeri 1, 2, dan 3 Bogor yang dilakukan melalui diskusi terfokus dan analisis instrumen keberterimaan diperoleh hasil tingkat keberterimaan konselor rata-rata 2,7 (skala nilai 1, 2, 3, dan 4). Hal ini mengidentifikasi bahwa secara umum konselor menerima konsep yang dikembangkan hanya saja aspek yang terkait dengan aplikasi layanan konselor merasa kurang mampu, sehingga banyak konselor yang menyarankan untuk dilaksanakan pelatihan terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil uji kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang dikembangkan dinilai layak untuk dilanjutkan pada proses pengembangan selanjutnya sehingga menjadi model yang lebih operasional, teruji, dan dapat direkomendasikan menjadi model yang aplikatif di lapangan. Hanya saja dalam aplikasinya konselor perlu dibekali melalui pelatihan tentang apa, mengapa, dan bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet.

Hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa konselor dan kepala sekolah memiliki motivasi yang tinggi. Hal tersebut disebabkan karena model dan perangkat yang dikembangkan diharapkan dapat menjawab tantangan era globalisasi saat ini dan tantangan menghadapi masa depan. Di samping itu model yang dikembangkan juga dipandang sistematis, komprehensif, operasional, dan menggunakan kerangka kerja yang jelas, menyentuh semua aspek perkembangan

karir dan kebutuhan nyata peserta didik, serta memperhatikan kondisi lingkungan nyata peserta didik di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini di samping disajikan model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, juga dilengkapi dengan perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, baik perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) berupa *website* di alamat [www.bkkarirsmk.com](http://www.bkkarirsmk.com) dan panduan yang dijadikan rambu-rambu bagi konselor dan peserta didik dalam menggunakan perangkat pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet. Hal ini menjadikan penelitian ini memiliki kejelasan dalam implikasi di lapangan dan tidak terkesan sebagai aturan yang baku.

Model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan lapangan karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu proses pelaksanaan pendidikan di sekolah menjadi sebuah tuntutan. Mata pelajaran TIK menjadi mata pelajaran wajib di sekolah dan guru pun sudah menggunakan TIK dalam proses pembelajaran di sekolah.

Model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet yang dikembangkan menunjukkan akuntabilitas yang tinggi, yaitu tujuannya jelas, kegiatannya bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, hasilnya efektif mencapai tujuan, proses pencapaian hasil efisien, mekanismenya mudah dilaksanakan, serta target sasaran pelayanan ialah semua peserta didik. Cakupannya meliputi semua aspek perkembangan karir, yaitu aspek pengetahuan,

mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, serta keterampilan karir.

Keseluruhan pembahasan ini, memberikan petunjuk bahwa model yang dikembangkan ini memiliki muatan aspiratif untuk dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang. Kekurangan-kekurangan dari model ini dapat terus disempurnakan seiring dengan dilakukannya kegiatan pelayanan pada peserta didik.

Model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet sebagai produk akhir yang dikembangkan (setelah direvisi) diyakini dapat meningkatkan mutu pelayanan bimbingan dan konseling karir di SMK karena model ini disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Signifikasni model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet dapat ditinjau dari segi teoretis dan praktis. Ditinjau dari signifikansi teoretis, model ini (1) memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang dasar-dasar konseptual pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, (2) memungkinkan pelayanan lebih sistematis, efektif, dan menjangkau target populasi yang lebih luas, (3) memberikan kontribusi terhadap khasanah ilmu pengetahuan dalam hal pengembangan teori, konsep, serta model pelayanan bimbingan dan konseling karir berbasis internet, (4) bermanfaat bagi pemantapan dan aplikasi teori yang telah berkembang dan layak digunakan sebagai bahan kajian ilmiah.

Signifikansi praktis model yang dikembangkan ialah (1) bagi lembaga pendidikan konselor bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan calon

konselor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling karir di sekolah, (2) bagi konselor di sekolah dapat digunakan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam mencapai tugas perkembangan karir, (3) memperkaya model yang sudah ada dan sekaligus memberikan alternatif lain, (4) memberikan kemudahan bagi konselor untuk mengevaluasi unjuk kerjanya, (5) memberi sarana komunikasi yang jelas antara konselor dan peserta didik, antara peserta didik yang satu dan yang lain, dan (6) menunjukkan tingkat akuntabilitas yang tinggi dan mencerminkan sistem terbuka.

